POLA KOMUNIKASI ORGANISASI IPNU IPPNU CABANG JEMBER DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT KEPEMIMPINAN ANGGOTA

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:
Aris Dermawan
NIM: 082 131 010

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
NOVEMBER 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

وَجَعَلْنَٰهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَآ إِلَيْهِمْ فِعْلَ ٱلْخَيْرَٰتِ وَإِقَامَ ٱلصَّلَوٰةِ وَإِيتَآءَ ٱلزَّكَوٰةِ ۖ وَكَانُوا۟ لَنَا عَٰبِدِينَ ﴿٧٣﴾

Artinya: Kami telah menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan telah Kami wahyukan kepada mereka mengerjakan kebajikan, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan hanya kepada kamilah mereka selalu menyembah, (QS Al-Anbiya'73).[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul ali Al-Quran dan Terjemahnya*. (Garut: CV Penerbit J-ART, 2004), 328.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk,

Kedua orang tua "Sumarlik" wanita yang telah mengandung dan membesarkan penulis di dunia ini, "Basirullah" laki-laki yang telah mengajarkan tentang kerasnya kehidupan sehingga penulis tumbuh menjadi pribadi yang kuat, ketiga adekku yang menjadi teman bercanda dirumah Ifa, Riska dan Anis. Semoga do'a dan harapan Kedua orang tua penulis terkabul, selalu dalam lindungan Allah SWT, dilancarkan rezekinya, dan diberikan umur yang barokah. Amiin

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Aris Dermawan, 2018. ***Pola Komunikasi Organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember Dalam Mengembangkan Bakat Kepemimpinan Anggota***

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, Komunikasi menjadi sangat penting bagi manusia, begitu juga bagi suatu organisasi. Tidak ada kelompok atau organisasi yang bertahan dan berhasil tanpa sebuah komunikasi.Untuk itu dalam rangka menjalankan roda orgnisasi yang efektif maka dibutuhkan komunikasi yang baik. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil dan begitu sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi, organisasi dapat macet atau berantakan.

Fokus pelitian yang diteliti pada skripsi ini adalah 1) Bagaimana pola komunikasi organisasi IPNU-IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggota? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi IPNU-IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggota? Tujuan Penelitian yakni 1) Untuk mengetahui pola komunikasi organisasi IPNU-IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan. 2) Untuk mengetahui faktor -faktor pendukung penghambat komunikasi organisasi IPNU-IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, dalam menentukan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan model Miles dan Huberman yakni: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi, untuk mengecek data dan validitas data menggunakan triangulasi metode dan sumber.

Dengan demikian, penelitian ini memperoleh kesimpulan yaitu, 1) Pola komunikasi organisasi yang digunakan IPNU IPPNU Cabang Jember adalah pola komunikasi multi arah yang dilakukan saat rapat pengurus dan pola komunikasi satu arah saat mengirim surat kepada anggota. Jenis komunikasi yang dilakukan IPNU IPPNU Cabang Jember tergolong jenis komunikasi organisasi verbal yaitu komunikasi tertulis melalui media surat dan *WhatsAap*,komunikasi langsung juga dilakukan saat RAPIM. Dalam pengklasifikasian pesan komunikasi organisasi terhadap pola yang dilakukan IPNU IPPNU Cabang Jember tergolong jaringan komunikasi formal, dengan melakukan komunikasi ke bawah yaitu kepada PAC dan komunikasi ke atas kepada PW. IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggotanya melalui beberapa program diantaranya: a) Pengembangan pengetahuan, sikap dan skill melalui program LAKUT b) Pengetahuan analisis sosial, dengan melalui program SEKOR c) Konsolidasi ketua dengan program CANGKIRTUA. 2) Hambatan komunikasi organisasi PC IPNU IPPNU Jember yaitu: a. Hambatan teknis, terjadi karena masalah waktu dan jarak mayoritas anggota adalah pelajar yang waktunya terbatas perbedaan jarak dari setiap Pimpinan Anak Cabang (PAC) menuju lokasi rapat tidak sama. b. Rintangan Kerangka berfikir, perbedaan pendapat dan pola berfikir

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menjadi komunikasi terhambat karena mengakibatkan perdebatan. c. Rintangan psikologis, Kepengurusan yang tidak stabil karena kurang aktifnya ketua.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْم

Segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang maha pemurah dan penyayang yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak. Amin.

Setelah melalui proses yang panjang, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar Strata satu. Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas berkat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, maka sepantasnya peneliti menyampaikan terima kasih kepada,

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM, Rektor IAIN Jember yang telah meningkatkan mutu penulisan karya ilmiah di IAIN Jember.
2. Dr. Ahidul Asror, M. Ag, Dekan Fakultas Dakwah IAIN Jember yang telah memberikan persetujuan skripsi ini serta sebagai dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing proses penyelesaian skripsi ini.
3. Dr. Sofyan Hadi, M.Pd, Ketua Jurusan Manajemen dan Kepenyiaran Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan dan pengalaman yang berharga kepada peneliti selama di bangku kuliah.
5. Seluruh Civitas Akademika IAIN Jember yang telah membantu dalam kelancaran proses penyelesaian tugas akhir ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Teman-teman kelas O1 dan O2 angkatan 2013 seperjuangan, semoga kita semua menjadi orang yang sukses di masa depan.
7. Fajrin Nur Jannah teman yang selalu memberikan motivasi saran, dukungan, dan menjadi teman bertukar pikiran.
8. Rekan dan Rekanita PC IPNU IPPNU Jember keluarga seperjuangan semoga kesuksesan selalu menyertai kita.
9. Sahabat sahabati PMII khususnya Rayon Dakwah angkatan 2015-2016 semoga kelak kita bertemu dengan cerita kesuksesan.
10. Semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi.

Tiada kata yang dapat peneliti haturkan selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberi balasan kebaikan yang berlipat ganda pada semua jasa yang telah diberikan.

Hingga pada tahap ini penulis menyadari ada beberapa hal yang membutuhkan koreksi dari para pembaca. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik yang membangun serta saran demi terciptanya karya yang lebih baik. Terakhir peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jember, 25 Oktober 2018
Peneliti,

Aris Dermawan
NIM: 082 131 010

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

		Hal
HALAMAN JUDUL		i
HALAMAN PERSETUJUAN		ii
HALAMAN PENGESAHAN		iii
MOTTO…..		iv
PERSEMBAHAN		v
ABSTRAK		vi
KATA PENGANTAR		viii
DAFTAR ISI		x
BAB I	**PENDAHULUAN**	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Fokus Penelitian	6
	C. Tujuan Penelitian	6
	D. Manfaat Penelitian	7
	E. Definisi Istilah	8
	F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	**KAJIAN KEPUSTAKAAN**	
	A. Kajian Terdahulu	12
	B. Kajian Teori	17
BAB III	**METODE PENELITIAN**	
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
	B. Lokasi Penelitian	42

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Subyek Penelitian 42

D. Teknik Pengumpulan Data 43

E. Analisis Data 47

F. Keabsahan Data 48

G. Tahap-tahap Penelitian 50

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian 53

B. Penyajian Data 62

C. Pembahasan Temuan 76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 87

B. Saran-saran 89

DAFTAR PUSTAKA 90

Lampiran-lampiran

Pernyataan Keaslian Tulisan

Jurnal Pelaksanaan Penelitian

Dokumentasi

Surat-surat Keterangan Penelitian

Biodata Peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau dimana saja manusia berada.[2] Tidak ada manusia yang tidak melakukan komunikasi dalam kehidupannya, semua manusia dalam hal apapun membutuhkan komunikasi.

Komunikasi menjadi sangat penting bagi manusia, begitu juga bagi suatu organisasi. Tidak ada kelompok atau organisasi yang bertahan dan berhasil tanpa sebuah komunikasi.Untuk itu dalam rangka menjalankan roda orgnisasi yang efektif maka dibutuhkan komunikasi yang baik. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil dan begitu sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi, organisasi dapat macet atau berantakan.[3]

Komunikasi mempunyai empat fungsi dalam kelompok atau organisasi, yaitu: fungsi kendali, motivasi, pernyataan emosi, dan informasi.[4] Empat fungsi tersebut akan berdampak baik pada tercapainya suatu organisasi dengan melakukan pengendalian pada anggota-anggotanya untuk tetap pada tujuan, memotivasi jika organisasi dalam keadaan kurang efektif, menyatukan emosi dan menginformasikan segala

[2] Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 1.
[3] Ibid., 1
[4] Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 2002), 146.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hal dalam rangka mensukseskan tujuan organisasi. Melihat dampak dari keempat fungsi terhadap tercapainya tujuan organisasi maka setiap organisasi diharapkan mampu melakukan fungsi tersebut dengan baik. Termasuk pada organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di Jember.

IPNU dan IPPNU merupakan badan otonom dari organisasi induknya yaitu Nahdlatu Ulama (NU). Organisasi Nahdlatu Ulama adalah perkumpulan/jam'iyyah diniyyah islamiyyah ijtima'iyyah (organisasi sosial keagamaan Islam) untuk menciptakan kemaslahatan masyarakat, kemajuan bangsa, dan ketinggian harkat dan martabat manusia. Tujuan Nahdlatul Ulama adalah berlakunya ajaran Islam yang menganut faham Ahlusunnah wal Jama'ah untuk terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan demi kemaslahatan, kesejahteraan umat dan demi terciptanya rahmat bagi semesta.[5] Sedangkan organsasi IPNU dan IPPNU merupakan organisasi banom termuda di NU yang menaungi pelajar, santri dan mahasiswa, yang memiliki tujuan terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya syariat Islam menurut faham ahlusunnah waljamaah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Sebagai organisai paling muda di tubuh NU, IPNU dan IPPNU diharapkan mampu mencetak dan mempersiapkan sumber daya manusia

[5] Pengurus Besar Nahdlatul Ulama, *Anggaran Dasar dan ANggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama* (Jakarta: LTN-NU, 2015), 39-40

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(SDM) yang unggul, tangguh dan mampu bersaing dengan perkembangan zaman. Melalui SDM yang unggul tangguh dan berkualitas, baik secara fisik dan kemampuan akan berdampak positif terhadapa peningkatan daya saing dan kemandiriran bangsa selain itu untuk mendukung pembangunan nasioanal. Dalam kegiatan seminar dan diskusi nasional oleh universitas Indonesia direktorat riset dan pengabdian masyarakat dengan tema: "kebijakan dan langkah strategis pembangunan sumber daya manusai Indonesia unggul" menyebutkan terdapat beberapa hal yang harus menjadi prioritas utama dalam membangun kualitas SDM antara lain: pertama adalah sistem pendidikan yang baik dan bermutu, kedua adalah menguatkan peran agama dalam kehidupan sosial dan bermasyarakat dalam rangka memperoleh jati diri dan kepribadian bangsa (character bulding), ketiga adalah penguatan kapasitas SDM melalui berbagai diklat kompetensi, pembinaan dan lain-lain. Serta pembinaan dan pengembangan masyarakat terutama generasi muda.[6]

Dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul perlu dilakukan pembinaan dan pengembangan yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat. Didalam Al-qur'an dikatakan:

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوۡمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُواْ مَا بِأَنفُسِهِمۡ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka (Q.s. Ar Ra'd 11).[7]

---

[6]http://www.ui.ac.id/berita/langkah-strategis-menuju-pembangunan-sdm-indonesia-unggul.html diakses pada 10 januari 2018, 10.06 WIB

[7] Departemen Agama RI, *Al-Jumanatul ali Al-Quran dan Terjemahnya*. (Garut: CV Penerbit J-ART, 2004),250.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوٓا۟ أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّيٓ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Q.s. Al-Baqoroh 30).[8]

Dari ayat diatas dapat kita pahami bahwa sesuatu yang dikaruniakan oleh Allah SWT kepada kita (manusia) merupakan suatu nikmat yang harus disyukuri dengan meningkatkan kualitas nikmat itu sendiri, salah satunya termasuk dengan mengembangkan bakat yang ada dalam diri setiap manusia (bakat kepemimpinan).

Dalam Undang Undang Republik Indonesia nomer 40 tahun 2009 pasal 3 tentang pembangunan kepemudaan bertujuan untuk terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan

[8] Ibid,. 6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.[9]

Melihat hal di atas IPNU IPPNU sebagai potret pemuda di Indonesia diharapakan mampu menjadi penerus dengan terus melakukan upaya-upaya dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dengan mengembangkan setiap potensi anggota anggotanya melalui organisasi tersebut. Seperti yang telah dilakukan IPNU IPPNU CABANG JEMBER Jember periode 2014-2016 saat melakukan komunikasi dengan organisasi pemerintah kabupaten Jember melalui surat permohonan audiensi dalam rangka konferensi Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Jember ke XIX dan Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama ke XVIII. Surat audiensi yang tertuju kepada Bupati Jember bermaksud mengundang Bupati dalam opening Konferensi Cabang IPNU IPPNU Jember agar pemimpin yang terpilih nantinya memiliki komunikasi langsung dengan pemerintah sehingga terdapat sinergi antara organisasi IPNU IPPNU dan Pemerintah kabupaten Jember khusunya dalam mengembangkat pemuda.

Penjelasan di atas telah memperlihatkan bahwa organisasi IPNU IPPNU di Cabang Jember sebagai Organisasi termuda di NU dan sebagai calon generasi penerus telah melakukan komunikasi oragnisasi baik di lingkup internal organisasi maupun diluar organisasi IPNU IPPNU itu sendiri, dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia yang unggul

[9] http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2009_40.pdf diakses pada 15 April 2018, 21.13 WIB

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepada anggota anggotanya khususnya pada bakat kepemimpinan. untuk itu penelitian ini mengambil judul "Pola Komunikasi Organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember Dalam Mengembangkan Bakat Kepemimpinan Anggota".

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tepat, spesifik yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.[10] Berangkat dari latar belakang masalah di atas ada beberapa permasalahan yang akan dirumuskan, yaitu:

1. Bagaimana pola komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkankan bakat kepemimpinan anggota?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggota?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.[11] Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggota.

[10] Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 72.
[11] Ibid.73

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Untuk mengetahui faktor –faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggota.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat dapat bersifat teoritis dan praktis. Seperti manfaat bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.[12]

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penelitian khususnya dalam Komunikasi Organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggota, serta dapat menjadi sumber referensi literatur dan masukan untuk calon peneliti berikutnya.

   b. Bagi Lembaga IAIN Jember

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah kajian ilmiah, dapat menjadi kontribusi untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa pada khusunya dan masyarakat pada umumnya terhadap potensi bakat kepemimpinan.

[12] Ibid.73

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Bagi Masyarakat

Penelitiaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masyarakat yang mengikuti organisasi organisasi kemasyarakatan, serta dapat menjadi acuan organisasi masyarakat yang laian dalam melakukan komunikasi organisasi untuk memperdayakan potensi bakat kepemimpinan melalui kajian yang ada dalam penelitian ini.

2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang ilmu komunikasi dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang komunikasi organisasi serta beberapa kajian tentang komunikasi untuk peneliti selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran dan terhindar dari kekaburan. Fungsinya agar menghindari perbedaan pengertian atau ketidak jelasan makna konsep pokok dalam penelitian. Adapun definisi istilah tentang Komunikasi Organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggota adalah sebagai berikut :

1. Pola Komunikasi Organisasi

Dalam KBBI pola diartikan sebagai Sistem; cara kerja. Sedangkan komunikasi organisasi menurut Zelko dan Dance

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

komunikasi organisasi adalah satu sistem yang saling tergantung yang mencakup komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Komunikasi internal adalah komunikasi dalam organisasi itu sendiri seperti komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi dari atasan kepada bawahan, komunikasi sesama karyawan yang sama tingkatnya. Sedangkan komunikasi eksternal adalah komunikasi yang dilakukan organisasi terhadap lingkungan luarnya.[13]

IPNU IPPNU Cabang Jember merupakan organisasi keterpelajaran yang bersifat waralaba yang merupakan bagian dari badan otonom organisasi masyarakat Nahdlatul Ulama' (NU) yang berfokus pada pendidikan dan pengembangan sumber daya pelajar, Mahasiswa, dan santri yang mempunyai kedudukan di wilayah kabupaten jember.

Dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi organisasi adalah sistem komunikasi baik internal maupun eksternal yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember.

2. Mengembangkan bakat kepemimpinan

Kata mengembangkan berasal dari kata kembang yang mendapat imbuhan me-kan berfungsi untuk membuat kata kerja aktif transitif, kata yang bersanding dengan mengembangkan contoh bakat kepemimpinan, maka akan lebih berkembang. Dalam KBBI berkembang mempunyai arti menjadi bertambah sempurna (tt pribadi,

[13] Arni Muhamamd, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 66.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pikiran, pengetahuan, dsb), atau disebut dengan meningkat. Bakat kepemimpinan adalah sifat dasar kepandaian dan pembawaan atau kemampuan dalam hal memimpin yang dibawa sejak lahir.

Dapat di simpulkan maksud dari mengembangkan bakat kepemimpinan adalah proses kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menjadi memimpin.

Jadi yang dimaksud judul skripsi ini adalah sistem komunikasi baik internal maupun eksternal yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember dalam upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan memimpin pada anggotanya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang diskriptif alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutupan.[14] Berikut gambaran umum dari skripssi ini.

Bagian awal berisi halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Bab I pendahuluan, pada bab ini memuat latar belakang masalah memut tentang pentingnya komunikasi secara umum, proses komunikasi IPNU IPPNU jember, kedudukan dan peran IPNU IPPNU khususnya di kabupaten Jember sehingga penelitia dapat menentukan fokus penelitian,

[14] Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 84.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tujuan penelitian, manfaat penelitian yang merangkum manfaat teoritis dan manfaat secara praktis, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan, memuat penelitian terdahulu dan kajian teori berkenaan dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Kajian teori mencakup tentang Komunikasi Organisasi dan Kepemimpinan

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV Penyajian Dan Analisis Data, memuat tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab V Penutup, memuat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan merangkum semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Sedangkan saran dituangkan agar bisa mengacu atau sumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan akhir hasil penelitian.

Bagian Akhir, yang meliputi daftar pustaka, pernyataan keaslian penulis dan lampiran – lampiran. Isi dari lampiran lampiran meliputi : formulir pengumpulan data, foto – foto, dokumentasi, gambar atau denah, surat keterangan ijin penelitian dan biodata penulis.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Peneliti pada bagian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah dipublikasikan atau yang belum dipublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan,[17] adapun penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Muzawir Kholiq: *Pola Komunikasi Organisasi (Studi Kasus: Pola Komunikasi Antara Pimpinan Dan Karyawan di Radio Kota Perak Yogyakarta).* Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pola komuniaksi antara pimpinan dengan karyawan di Radio kota Perak Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah *pertama* untuk mengetahu berbagai bentuk serta pola komunikasi yang dikembangkan di Radio kota Perak Yogyakarta yang tercermin dalam hubungan komunikasi antara pimpinan dengan karyawan untuk mempertahankan eksisitensi organisasi sebagai radio bernuansa Islami, *kedua* adalah untuk mengetahu efek komunikasi dalam hubungan yang sangat linier antara setruktur pimpinan dan karyawan dalam pola komunikasi tertentu yang bersifat formal maupun

[17]Tim Penyusun IAIN Jember.2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*.Jember: IAIN Press

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

informal. Penelitian ini merupakan kajian lapangan dengan menggunakan metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui 4 cara diantaranya metode interview, dokumentasi, observasi dan metode angket, setelah data diperoleh dilakukananalisa data, dalam penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif dengan metode non statistik dengan cara berfikir deduktif dan induktif. Kesimpulan dari penelitian ini diperoleh bahwa pola komunikasi yang digunakan oleh Pimpinan dalam berinteraksi dengan karyawannya menggunakan dua jenis pola komunikasi yakni:

a. Pola komunikasi structural : komunikasi antara Pimpinan dan Karyawan secara formal maupun informal terkait dengan proses pelaksanaan agenda kerjaperusahaan.
b. Pola komunikasi kekeluargaan : komunikasi antar Pimpinandan karyawan dalam memperkuat hubungan emosianal antara kedua belah pihak. Komunikasi ini juga merupakan bagian dari bentuk komunikasi kultural perusahaan.

Seluruh bentuk proses komunikasi struktural antara Pimpinan dan Karyawan berikut pola komunikasi yang digunakan bertujuan untuk menciptakan iklim perusahaan yang sejalan dengan cita-cita dalam mengembangkan nilai-nilai Islam dan budaya local.[18]

2. Widyasari Prastyaningrum : *Komunikasi Organisasi Dalam Upaya Membangun Iklim Supportiveness (Studi Diskriptif Pada Hotel Inna*

[18] Muzawir Kholiq, *Pola Komunikasi Organisasi, Studi Kasus: Pola Komunikasi Antara Pimpinan Dan Karyawan di Radio Kota Perak Yogyakarta* (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta, 2010)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Garuda Yogyakarta). Rumusan masalah pada metode ini adalah bagaimana komunikasi organisasi dalam upaya membangun iklim supportiveness pada karyawan Hotel Inna Garuda Yogyakarta.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi yang dijalankan di Hotel Inna Garuda Yogyakarta dan untuk mengetahui sejauh mana iklim supportiveness yang telah dibangun oleh karyawan Hotel Inna Garuda. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian diskriptif kualitatif, penelitian jenis ini didasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu untutk mendiskripsikan komunikasi organisasi yang dijalankan Hotel Inna Garuda Yogyakarta dalam membangun iklim supportiveness. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tiga bentuk interaksi komunikasi organisasi pada karyawan Hotel Inna Garuda yaitu komunikasi interpersonal, komunkasi kelompok kecil dan komunkasi publik. Dari ketiga interaksi komunikasi organisasi yang dilakukan karyawan Hotel Inna Garuda akan membangun suatu kedekatan dan kepercayaan dari karyawan keatasan begitupun sebaliknya dengan adanya kedekatan tersebut maka secara langsung akan membangun iklim supportiveness.[19]

3. Muhammad Najich Ridwan,2018: *Peran Organisasi Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Anggota PAC IPNU IPPNU Kecamatan Wuluhan-Jember*. Fokus penelitian yang dikaji dalam

[19] Widyasari Prastyaningrum, *Komunikasi Organisasi Dalam Upaya Membangun Iklim Supportiveness, Studi Diskriptif Pada Hotel Inna garuda Yogyakarta*(Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2014)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

skripsi ini adalah Bagaimana peran organisasi dalam mengembangkan bakat dan minat khusus anggota PAC IPNU IPPNU Kecamatan Wuluhan-Jember dan Bagaimana peran organisasi dalam mengembangkan bakat dan minat umum anggota PAC IPNU IPPNU Kecamatan Wuluhan-Jember. Tujuan penelitian ini untuk Mendeskripsikan peran organisasi dalam mengembangkan bakat dan minat khusus anggota PAC IPNU IPPNU Kecamatan Wuluhan-Jember dan Mendeskripsikan peran organisasi dalam mengembangkan bakat dan minat umum anggota PAC IPNU IPPNU Kecamatan Wuluhan-Jember. Metode penelitian yang digunakan melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisa yang bersifat deskriptif.Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *observasi*, wawancara dan dokumentasi.Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Pada penelitian ini di peroleh hasil Peran organisasi dalam mengembangkan bakat dan minat khusus anggota merupakan perhatian khusus yang harus dilakukan oleh pengurus organisasi dalam mengembangkannya, karena bakat dan minat tersebut tidak dimiliki oleh semua anggota, hanya beberapa anggota yang memilikinya. Pemanfaatan bakat dan minat akan bisa menunjang kreatifitas anggotanya dalam mengembangkan organisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Wuluhan. Organisasi telah mengembangkan bakat dan minat khusus anggotanya dengan cukup baik.Upaya tersebut dilakukan agara anggotanya memiliki kreatifitas penuh dalam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berorganisi. Dari pengenalan, proses pengembangan, sampai akhir dengan penguasaan anggota terhadap bakat dan minat yang ia miliki. Peran organisasi dalam mengembangkan bakat dan minat umum anggotanya merupakan suatu keharusan, karena bakat dan minat umum merupakan hal-hal yang harus dikuasai oleh setiap anggota, dengan kata lain, bakat dan minat umum merupakan hal-hal dasar yang ada di dalam organisasi. Organisasi PAC IPNU IPPNU Kecamatan Wuluhan sudah cukup baik dalam mengembangkan bakat dan minat umum anggotanya, dengan melakukan pelatihan dan mengenalkan apa saja yang harus ada dalam organisasi itu sendiri, dan tak lupa pengurus selalu memberikan contoh yang menggambarkan tentang hal-hal yang ada di dalam organisasi.[20]

Tabel

Persamaan dan Perbedaan Judul

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	*Pola Komunikasi Organisasi (Studi Kasus: Pola Komunikasi Antara Pimpinan Dan Karyawan di Radio Kota Perak Yogyakarta*	Penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif diskriptif, dan sama sama meneliti bagaimana pola komunkasi pada suatu organisasai.	Pada penelitian terdahulu objeknya adalah individu seorang pemimpin dengan karyawan sedangkan disini objeknya adalah antara organisasi (lebih dari satu) IPNU IPPNU Cabang Jember dengan anggotanya.

[20] Muhammad Najich Rudwan, *Peran Organisasi Dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Anggota PAC IPNU IPPNU Kecamatan Wuluhan-Jember*(Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2.	*Komunikasi Organisasi Dalam Upaya Membangun Iklim Supportiveness (Studi Diskriptif Pada Hotel Inna Garuda Yogyakarta)*	Penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif diskriptif, dan sama sama meneliti bagaimana pola komunkasi pada suatu organisasai.	Variabel penelitian terdahulu meneliti tentang upaya dalam membangun iklim supportiveness sedangkan pada penelitian ini variabelnya adalah bagaimana upaya dalam mengembangkan bakat kepemimpinan.
3.	*Peran Organisasi Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Anggota PAC IPNU IPPNU Kecamatan Wuluhan-Jember*	Penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif diskriptif, variabel yang di bahas sama sama mengenai bakat.	Pada penelitian ini lebih fokus kepada bakat kepemimpinan, sedangkan peneliti sebelumnya lebih luas bakat dan minat yang di teliti.

B. Kajian Teori

1. Komunikasi

a) Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah suatu kebutuhan pokok bagi setiap manusia. Fungsi komunikasi sebagai komunikasi sosial dapat mengisyaratkan bahwa komunikasi itu sangat penting untuk membangun konsep dalam diri, untuk mengaktualisasikan diri, untuk kelangsungan hidup, untuk memperoleh kebahagiaan, dan terhindar dari ketegangan dan tekanan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

antara lain dengan melalui komunikasi yang menghibur, dan juga untuk memupuk hubungan luas dengan orang lain.[21]

Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin *communis* yang berarti "sama", *communico, communicatio,* atau *communicare* yang berarti "membuat sama" *(to make common).* Istilah yang paling sering disebut sebagai asal-usul kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama.[22]

Istilah *komunikasi* atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti *sama*. Sama disini maksudnya adalah *sama makna*.[23]

b) Pola komunikasi

Pola komunikasi adalah suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya.[24] Pola Komunikasi adalah proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterpautannya unsur-unsur yang di cakup beserta

[21] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 41.
[22] Ibid,. 41.
[23] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 9.
[24] Agoes Soejanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 27.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keberlangsunganya, guna memudahkan pemikiran secara sistematik dan logis.[25] Pola Komunikasi terdiri atas 3 macam yaitu :

a. Pola Komunikasi satu arah adalah proses penyampaian pesan dari Komunikator kepada Komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari Komunikan dalam hal ini Komunikan bertindak sebagai pendengar saja.

b. Pola Komunikasi dua arah atau timbale balik (Two way traffic aommunication) yaitu Komunikator dan Komunikan menjadi saling tukar fungsi dalam menjalani fungsi mereka, Komunikator pada tahap pertama menjadi komunikan dan pada tahap berikutnya saling bergantian fungsi. Namun pada hakekatnya yang memulai percakapan adalah komunikator utama, komunikator utama mempunyai tujuan tertentu melalui proses Komunikasi tersebut, Prosesnya dialogis, serta umpan balik terjadi secara langsung. (Siahaan, 1991)

c. Pola Komunikasi multi arah yaitu Proses komunikasi terjadi dalam satu kelompok yang lebih banyak di mana Komunikator dan Komunikan akan saling bertukar pikiran secara dialogis.

c) Pendukung atau penghambat komunikasi

Di dalam komunikasi, terdapat faktor pendukung, diantaranya:

[25] Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*, (Bandung: PT. Mandar Maju, 1989), 32.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Kesesuaian pesan yang disampaikan sehingga minim terjadinya distorsi, yaitu pengalihan makna pesan yang pertama ke penerima selanjutnya.
b. Adanya *Feedback* langsung. Hal ini akan dapat mempermudah proses komunikasi yang berlangsung karena mendapatkan respon yang cepat sehingga terjadi dialog yang matang.
c. Evaluasi pesan. Pada tahap ini seorang penerima dan pengirim pesan akan bersama-sama mengevaluasi dari hasil percakapan yang dilangsungkan. Oleh karena itu, jika evaluasi ini terjalin dengan sinkron maka akan menimbulkan kesamaan pemahaman dalam mengartikan pesan.
d. Media pengantar; yaitu sebagai bagian dari proses komunikasi yang sedang berlangsung. Dengan media, komunikasi akan dapat efektif jika terdapat media pengantar seperti surat kabar, televise, telepon dan lain-lain.[26]

Gangguan komunikasi pada dasarnya dapat dibedakan atas tujuh macam, yakni sebagai berikut:

a. Gangguan teknis

Gangguan ini terjadi jika salah satu alat yang digunakan mengalami gangguan, sehingga informasi yang di transmisi melalui saluran menglami kerusakan *(chanel noise)*

[26] Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi,Teori dan Praktek*, (Bandung, Rosdakarya, 2003),18.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

misalnya gangguan pada stasiun radio atau televisi, rusaknya radio sehingga terjadi suara bising dan semaamnya.

b. Gangguan semantik dan psikologis

Gangguan komunikasi yang disebabkan karena kesalahan pada bahasa yang digunakan, hal ini terjadi karena:

1) Kata-kata yang digunakan terlalu banyak memakai jargon bahasa asing sehingga sulit dimengerti oleh khalayak tertentu.
2) Bahasa yang digunakan pembicara berbeda dengan bahasa yang digunakan oleh penerima.
3) Struktur bahasa yang digunakan tidak sebagaimana mestinya, sehingga membingungkan penerima.
4) Latar belakang budaya yang menyebabkan salah persepsi terhadap simbol-simbol bahasa yang digunakan.

c. Rintangan psikologis

Sedangkan rintangan psikologis terjadi karena adanya gangguan yang disebabkan oleh persoalan-persoalan dalam diri individu. Misalnya rasa curiga penerima kepada sumber, situasi berduka atau karena gangguan kejiwaan.

d. Rintangan fisik

Dalam komunkasi antarmanusia, rintangan fisik diartikan karena adanya gangguan organik, yakni tidak berfungsi salah satu pancaindra pada penerima.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e. Rintangan status

Rintangan status ialah rintanagn yang disebabkan karena jarak sosial di antara peserta komunikasi, misalnya perbedaan atasan dan bawahan perbedaan seperti ini biasanya menunutut perilaku komunikasi yang selalu memperhitungkan kondisi dan etika sudah membudaya dalam masyarakat, yakni bawahan cenderung hormat kepada atasannya.

f. Rintangan kerangka berfikir

Rintangan ini disebabkan karena adanya perbedaan persepsi antara komunikator dan khalayak terhadap pesan yang digunakan dalam komunikasi. Hal ini terjadi karena laterbelakang pengalaman pendidikan yang berbeda.

g. Rintangan budaya

Rintangan ini terjadi disebabkan karena adanya perbedaan norma, nilai-nlai yang dianut oleh pihak-pihak yang terlibat dalam keomunikasi.[27]

2. Komunikasi Organisasi

a) Pengertian Komunikasi Organisasi

[27] Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 153.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Menurut beberapa ahli komunikasi organisasi terdapat persepsi yang berbeda tentang pengertian komunikasi organisasi diantaranya:

a. Persepsi Redding dan Sanborn

Redding dan Sanborn mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang termasuk dalam bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi *downward* atau komunikasi dari atasan keada bawahan, komunikasi *upward* atau komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi horizontal atau komunikasi dari orang-orang yang sama level/tingkatnya dalam organisasi, keterampilan berkomunikasi dan berbicara, mendengarkan, menulis dan komunikasi evaluasi program.

b. Persepsi Katz dan Kahn

Katz dan Kahn mengatakan bahwa komunikasi organisasi merupakan arus informasi, pertukaran informasi dan pemindahan arti di dalam suatu organisasi. Menurut Kats dan Kahn organisasi adalah sebagai suatu sistem terbuka yang enerima energi dari lingkungannya dan mengubah energi ini menjadi produk atau servis dari sistem dan mengeluarkan produk atau servis ini kepada lingkungan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Persepsi zelko dan Dance

Zelko dan Dance mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah suatu sistem yang saling tergantung yang mencakup komunikasi internal dan komunikasi eksternal. Komunikasi internal adalah komunikasi dalam organisasi itu sendiri seperti komunkasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi dari tasan kepda bawahan, komunikasi sesama karyawan yang sama tingkatnya. Sedangkan komunkasi eksternal adalah komunikasi yan dilakukan organisasi terhadap lingkungan luarnya, seperti komunikasi dalam penjualan hasil produksi, pembuatan ikan, dan hubungan dengna masyarakat umum. Kemudian bersama Lesikar, mereka menmbahkn satu dimensi lagi dari komunikasi organisasi yaitu dimensi komunikasi probadi di antara sesama anggota organisasi yang berupa pertukaran secara informal mengenai informasi dan perasaan di antara sesama anggota organisasi.

d. Persepsi Thayer

Thayer menggunakan pendekatan sistem secara umum dalam memandang komunikasi organisasi. Dia mengatakan komunikasi organisasi sebagai arus data yang akan melayani komunikasi organisasi dan proses interomunikasi dalam beberapa cara. Dia memperkenalkan tiga sistem komunikasi dalam organisasi yaitu : a. Berkenaan dengan kerja organisai;

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Berkenaan dengan pengaturan organisasi seperti perintah-perintah, aturan-aturan dan petunjuk-petunjuk; c. Berkenaan dengan pemeliharaan dan pengembangan organisasi. Yang termasuk bagian ini antara lain hubungan dengan personal dn masyarakat, pembuatan iklan dan latihan.

e. Persepsi Greenbaunm

Greenbaunm mengatakan bahwa bidang komunikasi organisasi termasuk arus komunikasi formal dan informal dalam organisasi. Dia membedakan komunikasi internal dengan eksternal dan memandang peranan komunikasi terutama sekali sebagai koordinasi pribadi dan tujuan organisasi dan masalah menggiatkan aktivitas.

Meskipun terdapat bermacam-macam persepsi dari para ahli mengenai komunikasi organisasi tapi dari semuanya itu ada bebrapa hal yang umum yang dapat disimpulkan yaitu:

1) Komunikasi organisasi terjadi dalam suatu sistem terbuka yang kompleks yang dipengaruhi oleh lingkungannya sendiri baik internal maupun eksternal.
2) Komunikasi organisasi meliputi pesan dan arusnya, tujuan, arah dan media.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Komunikasi organisasi meliputi orang dan sikapnya, perasaanya, hubungnnya dan keterampilan/skilnya.[28]

b) Fungsi dan Tujuan komunikasi organisasi

Secara umum, fungsi komunikasi dalam organisasi menurut Sendjaja (1994) adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Informatif

Organisasi dapat di pandang sebagai suatu sistem pemrosesan informasi. Maksudnya, seluruh anggota dalam suatu organisasi berharap dapat memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik dan tepat waktu. Informasi yang di dapat memungkinkan setiap anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaannya secara lebih pasti.

b. Fungsi Regulatif

Fungsi ini berkaitan dengan peraturan – peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Terdapat dua hal yang berpengaruh terhadap fungsi regulatif, yaitu:

1) Berkaitan dengan orang – orang yang berada dalam tataran manajemen, yaitu mereka yang memiliki kewenangan untuk mengendalikan semua informasi yang di sampaikan. Juga memberi perintah atau intruksi supaya perintah – perintahnya di laksanakan sebagaimana mestinya.

[28] Arni Muhamamd, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 67.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Berkaitan dengan pesan, yaitu pesan – pesan regulatif yang pada dasarnya berorientasi pada kerja. Artinya, bawahan membutuhkan kepastian peraturan tentang pekerjaan yang boleh dan tidak boleh untuk di laksanakan.

c. Fungsi Persuasif

Dalam mengatur suatu organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang di harapkan. Adanya kenyataan ini, maka banyak pimpinan yang lebih suka untuk mempersuasi bawahannya dari pada memberi perintah. Sebab pekerjaan yang di lakukan secara sukarela oleh karyawan akan menghasilkan kepedulian yang lebih besar di banding kalau pimpinan sering memperlihatkan kekuasaan dan kewenangannya.

d. Fungsi Integratif

Setiap organisasi berusaha untuk menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat melaksanakan tugas dan pekerjaannya dengan baik. Ada dua saluran komunikasi yang dapat mewujudkan hal tersebut, yaitu :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Saluran komunikasi formal seperti penerbitan khusus dalam organisasi tersebut (buletin, *news latter*) dan laporan kemajuan organisasi.
2) Saluran komunikasi informal seperti perbincangan antar pribadi selama masa istirahat kerja, pertandingan olahraga, ataupun kegiatan darmawisata. Pelaksanaan aktivitas ini akan menumbuhkan keinginan untuk berpartisipasi yang lebih besar dalam diri karyawan terhadap organisasi.

Fungsi penting komunikasi organisasi menurut Brent D. Ruben antara lain:[29]

1) Mengoordinasikan aktivitas individu, kelompok atau unit – unit lain dalam organisasi.
2) Memberikan pengarahan organisasi secara keseluruhan.
3) Memfasilitasi pertukaran informasi dalam organisasi.
4) Menjamin adanya arus timbal balik *(two way flow information)* antara organisasi dan lingkungan eksternal (di luar) organisasi.

Ada 3 (tiga) tujuan utama dari komunikasi organisasi, yaitu :

1) Sebagai Tindakan Organisasi.

Komunikasi dalam organisasi bertujuan untuk mengkoordinasikan sebagian atau seluruh tugas dan fungsi organisasi yang di bagi-bagi dalam bagian yang

[29] Alo Liliweri, *Wacana Komunikasi Organisasi*, (Bandung: Mandar Maju, 2004), 64.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

melaksanakan visi dan misi organisasi di bawah pimpinan atau manajer serta bawahan mereka. Tanpa komunikasi, maka organisasi hanya merupakan kumpulan orang – orang yang terbagi dalam tugas dan fungsi masing – masing yang melaksanakan aktivitas mereka tanpa keterkaitan satu sama lain (tanpa sinkronasi dan harmonisasi). Organisasi tanpa komunikasi dan koordinasi sama dengan organisasi yang menampilkan aspek individual dan bukan menggambarkan aspek kerjasama.

2) Membagi Informasi *(Information Sharing)*

Salah satu tujuan komunikasi yang penting adalah menghubungkan seluruh aparatur organisasi dengan tujuan organisasi. Komunikasi mengarahkan manusia dan aktivitas dalam organisasi. Sebuah informasi atau pertukaran informasi berfungsi untuk membagi kemudian menjelaskan informasi tentang tujuan organisasi, arah dari suatu tugas, bagaimana usaha untuk mancapai hasil dari pengambilan keputusan.

3) Menampilkan Perasaan dan Emosi

Di dalam organisasi terdapat sekumpulan manusia yang bekerja sendiri maupun bekerjasama dengan orang lain. Mereka mempunyai kebutuhan dan keinginan, perasaan dan emosi yang harus di ungkapkan kepada orang lain.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Jenis komunikasi organisasi

Menurut Arni Muhammad (2011) komunikasi organisasi dibagi menjadi dua, adalah sebagai berikut:

a. Komunikasi organisasi verbal

Komunikasi organisasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-kata, baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun secara tulisan.

Komunikasi verbal dapat dibedakan atas komunikasi lisan dan komunikais tulisan. Komunikasi lisan dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana seorang pebicara berintraksi secara lisan dengan pendengar untuk mempengaruhi tingkah laku penerima.

b. Kominikasi organisasi nonverbal

Komunikasi nonverbal adalah penciptaan dan pertukaran pesan dengan tidak menggunakan kata-kata seperti komunkasi yang menggunakan gerakan tubuh, sikap tubuh, vokal yang bukan kata-kata, kontak mata, ekspresi muka, kedekatan jarak dan sentuhan. Dengan komunikasi nonverbal orang dapat mengekpresikan perasaannya melalui ekpresi wajah dan nada atau kecepatan bicara.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ada tiga hal yang perlu diingat dalam komunikasi nonverbal yaitu: *Pertama*, karena interpretasi adalah karakteristik yang kritis dalam komunikasi nonverbal, maka adalah sulit menyamakan tindakan stimulus nonverbal tertentu dengan satu pesan verbal khusus. *Kedua*, komunikasi noverbal tidaklah merupakan sisitem bahas sendiri. Tetapi lebih merupakan bagian dari sistem verbal. *Ketiga*, komunikasi nonverbal dapat dengan mudah ditafsirkan salah. Oleh karena itu adalah berbahaya membuat arti tingkah laku nonverbal tertentu, karena adanya perbedaan dalam kebudayaan di antara sesama kita. Tanpa latar belakang yang cukup atau data verbal yang mendukun, seseorang dapat salah menasirkan pesan. Nilai komunikasi nonverbal tidaklah terletk sebagai pengganti, pertukraan pesan tulisan tetapi sebagai satu jaringan yang menyokong.[30]

d) Format Interaksi komunikasi organisasi

Berdasarkan jumlah interaksi yang terjadi dalam komunikasi, komunikasi tersebut dapat dibedakan atas 3 kategori yaitu komunikasi interpersonal, komunikasi kelopok kecil dan komunikasi publik.[31]

[30] Arni Muhamamd, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 132.
[31] Ibid., 158.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Komunikasi interprsonal

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi dalam diri sendiri. Komunkasi interpersonal adalah membentuk hubungan dengan orang lain. Hubungan itu dapat diklasifikasikan dalam beberapa cara seperti yang terdapat pada bagian berikut:

1. Interaksi intim

Interaksi intim termasuk komunkasi di antara teman baik, pasangan yang sudah menikah, anggota famili, dan orang-orang yang mempunyai ikatan emosional yang kuat. Di dalam organisasi, hubungan ini dikembangkan dalam sistem komunikasi informal.

2. Percakapan soisal

Percakapan sosial adalah interaksi untuk menyenangkan seseorang secara sederhana dengan sedikit berbicara. Jika dua orang atau lebih bersama-sama dan berbicara tentang perhatian, minat di luar organisasi seperti, famili, sport, isu politik, ini adalah merupakan contoh percakapan sosial.

3. Interogasi atau Pemeriksaan

Interogasi atau pemeriksaan adalah interaksi antara seseorang yag ada dalam kontrol, yang meminta atau bahkan menuntut informasi dari pada yang lain.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Wawancara

Wawancara adalah satu bentuk komunikasi interpersonal di mana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa tanya jawab.

b. Komunikasi Kelompok Kecil

Menurut Shaw (1976) ada enam cara untuk mengidenifikasi suatu kelompok. Berdasarkan hal itu kita dapat mengatakan bahwa komunikasi kelompok kecil adalah suatu kmpulan individu yang dapat mempengaruhi satu sama lain memperoleh kepuasan satu sama lain, erintraksi untuk bebarapa tujuan, mengambil peranan, terikat satu sama lan, dan berkomunikasi tatap muka. footnot

c. Komunikasi publik

Komunkasi publik adalah pertukaran pesan dengan sejumlah orang yang berbeda dalam organisasi atau yang di luar organisasi, secara tatap muka atau melalui media. Foonot

e) Klasifikasi pesan komunikasi organisasi

Untuk mempelajari tingkah laku pesan dalam suatu organisasi dapat dilihat dari berbagai variabel, misalnya variable jaringan pesan, maka komunikasi organisasi dapat diklasifikasikan atas jaringan komunikasi formal dan jaringan komunikasi informal.[32]

[32] Ibid,. 97

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Jaringan komunikasi formal

Bila pesan mengalir melalui jalan resmi yang ditentukan oleh hierarki resmi organisasi atau oleh fungsi pekerjaan maka pesan itu menurut jaringan komunikasi formal. Ada tiga bentuk utama dari arus pesan dalam jaringan komunikasi formal:

1. Komunikasi ke bawah

   Komunikasi ke bawah menunjukkan arus pesan yang mengalir dari para atasan atau para pimpinan kepada bawahannya. Kebanyakan komunikasi ke bawah digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang berkenaan dengan tugas-tugas dan pemeliharaan. Pesan tersebut biasanya berhubungan dengan pengarahan, tujuan, disiplin, perintah, pertanyaan dan kebijakansanaan umum. Menurut lewis (1987) komunikasi ke bawah adalah untuk menyampaiakan tujuan, untuk merubah sikap, membentuk pendapat, mengurangi ketakutan dan kecurigaan yang timbul karena salah informasi, mencegah kesalahpahaman karena kurang informasi dan mempersiapkan anggota organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahaan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Komunikasi ke atas

Komunikasi ke atas adalah pesan mengalir dari bawahan kepada atasan atau dari tingkat yang lebih rendah kepada tingkat yang lebih tinggi. Semua karyawan dalam suatu organisasi kecuali yang berada pada tingkatan yang paling atas mungkin berkomunikasi ke atas. Tujuan dari komunikasi ini adalah untuk memberikan balikan, memberikan saran dan mengajukan pertanyaan. Komunikasi ini mempunyai efek pada penyempurnaan moral dan sikap karyawan, tipe pesan adalah integritas dan pembaruan.

3. Komunikasi horizontal

Komunikasi horizontal adalah pertukaraan pesan di anatara orang-orang yang sama tingkat otoritasnya di dalam organisasi. Pesan yang mengalir menurut fungsi dalam organisasi. Pesan yang mengalir menurut fungsi dalam organisasi diarahkan secara horizontal. Pesan ini biasanya berhubungan dengan tugas-tugas atau tujuan kemanusiaan, seperti koordinasi, pemecahan masalah, penyelesaian konflik dan saling memebrikan informasi.

b. Jaringan komunikasi informal

Bila karyawan berkomunikasi dengan yang lainnya tanpa memeprhatikan posisi mereka dalam organisasi, maka

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengarahan arus informasi bersifat pribadi, informasi ini mengalir ka atas ke bawah atau secara horizontal tanpa memperhatikan hubungan posisi, kalaupun ada mungkin sedikit. Karena komunikasi informal ini menyebabkan infromasi pribadi muncul dari interaksi di antara orang-orang dan mengalir keseluruhan organisasi tanpa dapat perkirakan.

3. Kepemimpinan

a) Pengertian Kepemimpinan

Stoner (1955) mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu proses pengarahan dan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang saling berhubungan tugasnya.

Gibson (1997) mendefinisikan kepemimpinan dengan suatu usaha menggunakan suatu gaya mempengaruhi dan tidak memaksa untuk memotivasi individu dalam mencapai tujuan. Sementara O'conner (1992) mendefinisikan kepemimpinan sebagai suatu kemampuan untuk memberikan visi atau wawasan sehingga orang lain ingin mencapainya sehingga memerlukan keterampilan untuk membangun hubungan dengan orang lain dan mengorganisir berbagai sumber daya secara efektif.

Menurut George Terry (1986) bahwa kepemimpinan adalah hubungan antara seorang dengan orang lain. Pemimpin mampu mempengaruhi agar orang lain bersedia bekerja bersama-sama

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam tugas-tugas yang berkaitan untuk mencapai apa yang diinginkan. Sedangkan Robbins (1996) mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi kelompok orang kearah pencapaian tujuan.

Berdasarkan definisi di atas kepemimpinan lebih dimaknai sebagai suatu proses mempengaruhi orang lain yang dimaksudkan untuk membentuk perilaku sesuai dengan kehendak kita sehingga bawahan mau bekerja sama secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Jadi, kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk menggerakkan orang lain agar mau mengikuti pemimpin dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.[33]

b) Macam-macam teori dan gaya kepemimpinan

a. Teori X dan teori Y

Pencetus teori ini adalah Douglas McGregor seorang psikolog, menggariskan dua kutub ekstrem tentang sifat dasar manusia. Kedua teori ini secara tegas membedakan asumsi pimpinan terhadap orang lain yang bersifat tradisional otokratis (teori X) dan pada sisi yang lain seoran pimpinan memperlakukan seseorang secara demokratis (teori Y

Teori ini mendasarkan pada asumsi mengenai manusia tentang apa yang dapat memotivasi mereka. Asumsi dasar

[33] Akh. Muwafik Saleh, *Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi,* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2016), 20.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

teori X menyatakan, manusia pada dasarnya adalah makhluk "malas" mereka akan bekerja sesedikit mungkin jika mereka tidak ditangani secara tegas. Konsekuensi dari gaya kepemimpinan yang memahami teori X ini adalah seorang pemimpin akan lebih cenderung untuk mengawasi bawahan secara ketat dan banyak memberikan pengarahan.

Sedangkan asumsi dasar teori Y, menyatakan pada dasarnya manusia suka bekerja dan memiliki komitmen terhadap tujuan yang telah mereka lakukan, jika manusia telah mempunyai komitmen, mereka akan bertanggung jawab dalam rangka melaksanakan komitmennya. Konsekuensi dari gaya kepemimpinan yang memahami teori Y ini adalah seorang pemimpin akan lebih bersikap fleksibel dan banyak memberikan pelimpahan wewenang agar bawahan lebih kreatif.

b. Teori empat system (studi Michigan)

Rensis likert, seorang peneliti pada Lembaga Penelitian Sosial pada *University Of Michigian*, menggunakan dua kategori gaya dasar yaitu orientasi karyawan dan orientasi tugas untuk menyusun suatu model tingkatan efektvitas kepemimpinan yaitu:

- Sisitem 1, kepemimpinan yang eksploatitatif (*exploitative authoritative system).*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

- Sisitem 2, kepemimpinan yang baik-otoritatif *(benevolent authoritative system).*
- Sisitem 3, kepemimpinan konsultatif *(consultative system).*
- Sisitem 4, manajemen partisipasi *(partisipative management).*

Menurut likert, system yang terakhir inilah yang paling ideal dalam mengelola sebuah organisasi, karena memberikan kebebasan berprestasi bagi para anggota organisasi.

c. Teori Ohio State

Para peneliti dari *Ohio State University* ini mengidentifikasi dua kelompok perilaku yang memengaruhi efektivitas kepemimpinan yaitu gaya tenggang rasa berupa kecenderungan untuk memebrikan pertimbangan kepada bawahan *(consideration)* merupakan tingkat sejauhmana pemimpin bertindak dengan cara ramah dan mendukung, memperlihatkan perhatian terhadap bawahaan, saling percaya, menghargai gagasan bawahan, dan memerhatikan perasaan bawahan, sikap adanya saling percaya, kekeluargaan dan penghargaan terhadap gagasan anggota memungkinkan lahirnya kepuasaan pada anggota.

d. Teori Managerial Grid

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Robert Blake dan Jane mouton mencetuskan teori ini dengan mengidentifikasi gaya kepemimpinan kaitannya dengan perhatian pada tugas-tugas pekerjaan dan hubungan manusiawi dengan bawahan atau perbaduan di antara keduanya.[34]

[34] Ibid,. 61

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diperoleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.[35]

Pada penelitian ini menggerakkan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin mengeksplorasi dan memahami bagaimana pola komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember periode 2014-2016 dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggota, apa saja faktor penghambat komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember periode 2014-2016 dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggota. Pada proses pengumpulan data peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengumpulkan data spesifik seperti data kepengurusan organisasi, program kerja organisasi, dan lain-lain. Setelah diperoleh data peneliti menganalisis menjadi suatu teori kemudian menafsirkan makna yang di dapat dari fenomena yang di teliti tersebut.

[35] John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka sehingga laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.[36]

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, hal ini dilakukan agar dapat menjelaskan gambaran lengkap mengenai pola organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember periode 2014-2016, Apa saja faktor penghambatnya dan siapa yang terlibat, kemudian dituangkan dalam kata-kata dan gambar, sehingga laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gamabaran pada penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.[37] Adapun penelitian ini dilakukan di IPNU PPNU Cabang Jember Jl. Imam Bonjol No. 41A Kaliwates Jember.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling.* Maksud dari purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.[38]

---

[36] Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 11.
[37] Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press. 2017), 74.
[38] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 219.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan pertimbangan diatas, maka yang akan menjadi subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Masdian Zainul Ilmi, Ketua PJ PC IPNU Jember periode 2014-2016 yang bertanggung jawab atas seluruh keorganisasian IPNU di Tingkat kabupaten khususnya kabupaten Jember.
b. Ana Wijayani, Ketua PC IPPNU Jember periode 2014-2016 yang bertanggung jawab atas seluruh keorganisasian IPPNU di Tingkat kabupaten khususnya kabupaten Jember.
c. Moch. Aminullah, Wakil ketua bidang kaderisasi PC IPNU Jember periode 2014-2016, membidangi kaderisasi PC IPNU Jember yang berperan merawat dan mengembangkan potensi kader.
d. Nailul Maghfiroh, Sekretaris PC IPPNU Jember periode 2014-2016 yang bertugas mengenai kebutuhan administrasi organisasi.
e. Sukron Arifin, ketua PAC IPNU kecamatan Ambulu periode 2015-2017 merupakan organisasi IPNU di tingkat kecamatan dibawah naungan PC IPNU Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengertian metode pengumpulan data menurut ahli adalah suatu pernyataan (statement) tentang keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.[39]Adapun tujuan penelitian adalah jawaban dari

[39]W. Gulo, *Metodologi Penelitian.*(Jakarata: PT Grasindo, 2002), 110.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

rumusan masalah ataupun hipoteis penelitian, untuk dapat menjawab diperlukan data atau informasi yang diperoleh melalui tahapan pengumpulan data. Infromasi atau data mempunyai karakteristik yang berbeda – beda sehingga membutuhkan metode yang berbeda – beda pula.[40] Dalam penelitian ini metode yang digunakan antara lain:

1. Metode Observasi

   Metode ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti secara langsung terhadap objek penelitinnya. Observasi adalah alat pengumpulan data yan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.[41]

   Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, dimana peneliti hanya fokus ke tempat atau obyek penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

   Adapun data yang akan diperoleh melalui teknik observasi ini adalah:

   a) Profil organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember periode 2014-2016.
   b) Program kerja khususnya kegiatan pengembangan bakat kepemimpinan IPNU IPPNU Cabang Jember periode 2014-2016

2. Wawancara (interview)

   Menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga

[40]Ibid,. 110
[41] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 70.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dapat dikontribusikan makna dalam suatu topik tertentu.[42]Beberapa hal yang perlu diperhatikan peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitifitas pertanyaan, kontak mata, dan kepakaan non verbal. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur dan dapat dilakukan dengan tatap muka (face to face) maupun menggunakan telepon.[43]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur karena peneliti berusaha untuk mendapatkan infromasi yang lebih mendalam tentang responden. Peneliti tidak menyiapkan alternatif-alternatif jawaban sehingga informan ebih leluasa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti. Dalam hal ini peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variable apa yang harus diteliti.[44]

Adapun data yang akan diperoleh melalui metode wawancara dengan teknik tak terstruktur ini meliputi:

a) Pola komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember periode 2014-2016 dalam mengembangkan bakat kepemimpianan anggota.

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alphabeta, 2014), 231.
[43]Ibid,. 138.
[44] Ibid,.140.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Pelaksanaan komunikasi organisasai IPNU IPPNU Cabang Jember periode 2014-2016 dalam mengembangkan bakat kepemimpianan anggota.

c) Faktor pendukung dan pengambat komunikasi organisasai IPNU IPPNU Cabang Jember periode 2014-2016 dalam mengembangkan bakat kepemimpianan anggota.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan persitwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, cerita, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dll.[45]

Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumen yang berbentuk gambar, surat, buku, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.

Adapun data yang akan diperoleh melalui teknik dokumen meliputi:

a) Kepengurusan Organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember periode 2014-2016.

b) Dokumentasi kegiatan pengembangan bakat kepemimpinan IPNU IPPNU Cabang Jember periode 2014-2016.

[45]Ibid,.240.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Surat menyurat.

d) Laporan Kegiatan.

E) Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen analisa data kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola. Mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Disini peneliti menggunakan data kualitatif model Miles dan Huberman.[46]

Menurut Miles dan Huberman analisa data dilakukan secara interaktif melalui proses data dibawah ini :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data (*Data Display*)

   Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

[46] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 258.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

flowchart dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajiakan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti akan menjadi lebih jelas.[47]

Dalam hal ini peneliti melakukan langkah-langkah dalam menganalisis data,

a) Mengumpulkan beberapa data yang diperlukan, data tersebut diperoleh dari lapangan.
b) Menyajikan data kedalam bentuk kotak-kotak matrik.
c) Menympulkan data yang telah disajikan.

F) Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid perlu keabsahan data yang yang kredibel, untuk itu memilih teknik keabsahan data harus dilakukan. Menurut moleong (2010:321) keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibitas) menurut versi "positivisme" disesuaikan dengan tuntutan

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alphabeta, 2004), 247-253.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri. Berkaitan dengan keabsahan data peneliti menggunakan Teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data. Ada tiga teknik triangulasi, pertama triangulasi sumber, kedua triangulasi waktu, dan ketiga triangulasi metode.[48]

1. Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik (metode)

   Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

   Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.Setelah data dianalisis, maka kemudian peneliti

[48]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, (*Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 321.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menguji keabsahan data tersebut menggunakan triangulasi sumber. Dalam triangulasi sumber peneliti menguji keabsahan data tersebut dengan cara membandingkan data/informasi yang peneliti peroleh dari berbagai informan yang dapat dipercaya.

Sedangkan untuk triangulasi teknik peneliti mengecek data dengan sumber yang sama tetapi dengan cara yang berbeda. Hasil data yang diperoleh dari wawancara tersebut, kemudian dicek dengan observasi, dan dokumentasi, sehingga dapat menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan fakta.

G) Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan prosedur atau tahapan-tahapan sebagaimana berikut,

1. Tahap persiapan penelitian

   Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan antara lain,

   a. Menyusun rancangan penelitian

      Diantaranya, menentukan judul penelitian, latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metode penelitian.

   b. Menentukan objek penelitian

      Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih tempat penelitian. Tempat penelitian yang dipilih yaitu di IPNU IPPNU Cabang Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Mengurus surat perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus perizinan terlebih dahulu ke pihak kampus.

d. Memantau dan mengecek kondisi lapangan

Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan pemantauan dan mengecek kondisi lapangan sebagai tempat penelitian untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan sosial, dan pendidikannya. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga melihat kondisi lapangan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari menyiapkan buku catatan, kertas, dan sebagainya.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Terjun lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data mengenai fokus permasalahan yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian.

b. Bersosialisasi dengan pengurus dan anggota IPNU IPPNU

c. Menggali dan mengumpulkan data

d. Mengevaluasi data

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Tahap pasca penelitian

   a. Menganalisa data

      Dalam tahapan ini peneliti melakukan sebuah analisis terhadap data yang sudah diperoleh dari beberapa informan, sehingga peneliti mampu untuk menentukan data mana yang dibutuhkan karena semakin banyak informan yang dijadikan sumber informasi maka semakin banyak pula data yang diperoleh, untuk itulah diperlukan tahapan analisis data.

   b. Menyajikan data dalam bentuk laporan

   c. Menyempurnakan laporan dengan merevisi data.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Berdasarkan hasil data-data yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, profil singkat IPNU IPPNU secara umum dan terbentuknya pengurus IPNU IPPNU Cabang Jember periode 2014-2016 dijelaskan sebagai berikut:

1. Profil umum IPNU IPPNU

Bahwasanya Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama sebagai bagian yang tak terpisahkan dari potensi generasi muda Indonesia, senantiasa berpedoman pada garis perjuangan Nahdlatul Ulama dalam menegakkan nilai-nilai Islam dan Pancasila sebagai landasan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.[49]

Organisasi ini bernama Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama yang didirikan pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1373 H bertepatan dengan hari rabu, tanggal 24 Februari 1954 M di Semarang. Pimpinan Pusat Ikatan pelajar Nahdlatul Ulama berkedudukan di Ibukota Negara Kesatuan Negara Republik Indonesia. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama berdasar kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat / kebijaksanaan

[49] Tim Editor, *Hasil-hasil Kongres XVIII Ikatan Pelajar Nahdaltul Ulama,* (Jakarta: PP.IPNU, 2016), 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam permusyawaratan dan perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia.[50]

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama beraqidah islam ahlussunnah wal jama'ah yang dalam bidang kalam mengikuti madzhab Imam Abu Hasan Al Asy‟ari dan Imam Abu Mansur Al Maturidi; dalam bidang fiqih mengikuti salah satu dari Madzhab Empat Imam yaitu Hanafi, Maliki, Syafi‟i dan Hambali serta dalam bidang tasawuf mengikuti Imam Junaid al-Baghdadi dan Abu Hamid al-Ghazali.[51]

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama adalah organisasi yang bersifat keterpelajaran, kekaderan, kemasyarakatan, kebangsaan dan keagamaan. Dalam fungsinya IPNU berperan sebagai:[52]

1. Wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dan kepelajaran.
2. Wadah kaderisasi pelajar untuk mempersiapkan kader-kader penerusNahdlatul Ulama dan pemimpin bangsa.
3. Wadah penguatan pelajar dalam melaksanakan dan mengembangkan *Islam Ahlussunnah Wal-jamaah* untuk melanjutkan semangat jiwa dan nilai-nilai *Nahdliyyah*.
4. Wadah komunikasi pelajar untuk memperkokoh ukhuwah *Nahdliyyah, Islamiyyah, Insaniyyah,* dan *Wathoniyyah*.

Tujuan IPNU adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan

[50] Ibid,. 10.
[51] Ibid,. 11.
[52] Ibid,. 11.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kebangsaan dan kebhinekaan serta bertanggungjawab atas terlaksananya syari‟at Islam Ahlussunnah Wal-jamaah yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 demi tegaknya NKRI. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka IPNU melaksanakan usaha-usaha sebagai berikut:[53]

1. Menghimpun dan membina pelajar Nahdlatul Ulama dalam suatu wadah organisasi.
2. Mempersiapkan kader-kader pemimpin militan yang berwawasan intelektual dan berjiwa spiritual sebagai penerus perjuangan bangsa.
3. Mengusahakan tercapainya tujuan organisasi dengan menyusun landasan program perjuangan sesuai dengan perkembangan masyarakat (*maslahah al ammah*), guna terwujudnya khaira ummah.
4. Mengusahakan jalinan komunikasi dan kerjasama program dengan pihak lain selama tidak merugikan organisasi.

2. Profil IPNU IPPNU Cabang Jember periode 2014 – 2016

Pada hari Ahad tanggal 28 bulan September tahun 2014, pukul 15.00 WIB, telah dilaksanakan pemilihan ketua Pimpinan Cabang IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA Kabupaten Jember dan tim formatur cabang, yang bertempat di Yayasan Islam Bustanul

[53] Ibid,. 11.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ulum Pakusari.[54] Didalam surat berita acara pemilihan ketua tersebut di jelaskan Rekan Hidayatullah terpilih menjadi ketua cabang IPNU Jember masa khidmat 2014 – 2016 dengan perolehan suara 25 dibandingkan dengan Masdian Zainul Ilmi yang hanya memperoleh 21 suara. Sedangkan pada IPPNU Berdasarkan hasil dari tahap pencalonan, diperoleh tiga nama, Ana Wijayanti dengan 23 suara, Farikhatul Muadimah dengna 6 suara dan Veni Susanti dengan 6 suara, yang kemudian disesuaikan dengan persyaratan yang telah diatur dalam Tata Tertib Konfercab. Sehingga, diperoleh satu nama calon yang berhak dipilih (aklamasi), yaitu Ana Wijayanti sebagai ketua terpilih.[55]

Kepengrusan IPNU IPPNU Cabang Jember periode 2014 – 2016 di nyatakan resmi secara formal dengan di tandainya prosesi pelantikan oleh PW IPNU IPPNU Jawa Timur pada tanggal 4 Januari 2015 di PP. Nurul Islam Jember.[56] Dalam PRT IPNU pasal 12 disebutkan[57]:

1. Pimpinan Cabang merupakan suatu kesatuan organik yang memiliki kedudukan sebagai pemegang kepemimpinan organisasi di tingkat kabupaten/kotamadya/kota administratif.

[54] Dokumentasi Surat Berita Acara Pemilihan Ketua Pimpinan Cabang IPNU Kabupaten Jember Masa Khidmat 2014-2016.
[55] Dokumentasi Surat Berita Acara Pemilihan Ketua Pimpinan Cabang IPPNU Kabupaten Jember Masa Khidmat 2014-2016.
[56] Dokumentasi surat pelantikan
[57] Tim Editor, *Hasil-hasil Kongres XVIII Ikatan Pelajar Nahdaltul Ulama,* (Jakarta: PP.IPNU, 2016), 12.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Pimpinan Cabang berkedudukan di ibukota kabupaten/kota, yang merupakan pimpinan tertinggi IPNU di tingkat kabupaten/kota.
3. Pimpinan Cabang memimpin dan mengkoordinir Pimpinan Anak cabang di daerah kewenangannya, serta melaksanakan kebijakan Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Pusat untuk daerahnya.

Wilayah Kabupaten Jember terdapat 31 kecamatan yang berada di bawah naungan pemerintah Kabupaten. Keberadaan IPNU IPPNU Jember berada dalam satu naungan PCNU Jember dengan menaungi 26 Kecamatan, dan 5 Kecamatan lainnya PCNU Kencong yang memiliki kepengurusan dan wilayah kerja berbeda.

Lokasi kesekretariatan IPNU IPPNU Cabang Jember berada di pusat kota di Jl. Imam Bonjol No. 41A kelurahan mangli kecamatan Kaliwates Jember, dalam mengkoordinir sejumlah 26 kecamatan yang kemudian disebut PAC (Pimpinan Anak Cabang) penempatan sekretariat IPNU IPPNU Jember di Kecamatan Kaliwates menjadi titik tengah jika dihitung menggunakan jarak tempuh. Kepengurusan IPNU IPPNU Cabang Jember di dominasi oleh mashasiswa rentan usai 20 hingga 25 tahun.

Pada periode 2014-2016 IPNU IPPNU Cabang Jember memiliki program kerja yang telah tersusun melalui dua kali Rapat Kerja dengan pembagian kurun waktu satu tahun. Program kerja

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IPNU IPPNU Cabang Jember yang barkaitan dengan pemberdayaan bakat kepemimpinan tertuang dalam progam kerja yang di bidangi oleh wakil ketua II bidang kaderisasi dengan memprogramkan Latihan Kader Utama (LAKUT). Lakut adalah pelatihan yang membentuk idealism kader sehingga mampu mengembangkan pengetahuan, sikap, skill organisasi secara optimal. Secara umum tujuan lakut untuk membentuk kader yang mampu mengelola organiasi secara professional dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan keorganisasian serta permasalahan sosial kemasyarakatan. Sedangkan secara khusus tujuan LAKUT adalah sebagai berikut[58]:

1. Menguasai Aswaja NU sebagai idiologi organisasi serta mengaktualisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Mempunyai wawasan kebangsaan yang luas dan kepekaan yang tinggi terhadap permasalah organisasi dan ummat.
3. Memiliki sikap kritis, kreatif, kepeloporan, berakhklaqul karimah serta komitmen yang tinggi terhadap perjuangan organisasi.
4. Memiliki kemampuan kepemimpinan dan keterampilan manajerial organisasi yang memadai.

[58] Saman Hudi dkk, *Pedoman Pengkaderan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama* (Jakarta:PP. IPNU, 2004), 105.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Struktur Kepengurusan

Berikut struktur kepengurusan IPNU IPPNU Cabang Jember periode 2014-2016.[59]

SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN CABANG
IKATAN PELAJAR NAHDALATUL ULAMA KABUPATEN JEMBER
MASA KHIDMAT 2014-2016

Pelindung : PC. NAHDALATUL ULAMA KAB. JEMBER
Dewan Pembina : 1. Drs. H. Ilman Huda,. M. Hum
2. Arifin Nur Budiono, S.Pd., M.Si
3. Saman Hudi, Sag., M.Si
4. Honest Dody Moelasy, S.sos., M.Si., MA
5. Sholahudin Al Ayubi, M.Pd
6. M. Nurul Huda, M.Pd.I
7. M. Limdatul Farich, SH.I
8. M. Nur Huda, S.Pd
9. Ahmad Andrik Irawan, S.Pd

PENGURUS HARIAN
Ketua : Hidayatulloh
Wakil Ketua : M. Afif Khoirul Wafa
Wakil Ketua : Masdian Zainul Ilmi
Wakil Ketua : Abu Yazid Bastomi
Wakil Ketua : M. Fauzi Setiawan

Sekretaris : M. Irfan Aminullah
Wakil Sekretaris : Moch. Aminullah

Bendahara : Karimullah Ized
Wakil Bendahara : Ach. Muhlis

DEPARTEMEN – DEPARTEMEN
a. Departemen Organisasi
1. M. Santri Budiawan
2. M. Taufiq
3. Zainul Haqiqi
b. Departemen Kaderisasi
1. Ahmad Ridon Jalu Prasetyo
2. Aris dermawan
3. A. Ainun Najib
c. Departemen Jaringan Pesantren, Sekolah dan Perguruan Tinggi
1. Ahmad Taufiqillah
2. M. Abdul Hakim
3. M. Abdul Gofur

[59] Dokumentasi SP PP IPNU, Nomor: 156/PP/SP/XVIII/7354/I/2015, Jember. Dan SP PP IPPNU, Nomor: 126/PP/SP/7455/XVI/I/2014

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LEMBAGA-LEMBAGA

a. Lembaga Corps Brigade Pembangunan (CBP)
    1. Shohibul Ulum
    2. Ahmad Ustadi
    3. Rizal Purnama
b. Lembaga Pers dan Penerbitan
    1. M. Nasirudin Timbul Joyo
    2. Trianto Hadi Purnomo
    3. A. Ma'lufil Waro
c. Lembaga Ekonomi, Koperasi dan Kewirausahaan (LEKAS)
    1. M. Najib A
    2. Ardi Wiranata
    3. Misbahul Ulum

BADAN-BADAN

a. Badan Student Crisis Centre (SCC)
    1. Tegar Setiya Budi
    2. Nurul Hidayat
    4. Irawan Suprayogo

SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN CABANG
IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN JEMBER
MASA KHIDMAT 2014-2016

Pelindung : PC. NU KAB. JEMBER
Muslimat NU Kabupaten Jember

Dewan Pembina : 1. Ibu Emi Kusninarni
2. Ibu Erwin Nur Rif'ah
3. Ibu Eni Budiah
5. Ibu Nur Yulida
6. Ibu Yunita
7. Ibu Mudrikatus Sa'adah

Ketua : Ana Wijayanti
Wakil Ketua I : Veni Susanti
Wakil Ketua II : Lutfiyatus Surur
Wakil Ketua III : Farichatul Muadimah

Sekretaris : Nailul Maghfiroh
Wakil Sekretaris I : Selly Nur Wahyuni
Wakil Sekretaris II : Nindi Zakia Jannatasari

Bendahara : A'yunin Nadzifah
Wakil Bendahara I : Khuzaimatul Mufidah
Wakil Bendahara II : Aini Warda Thoyyibah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Departemen – Departemen

A. Departemen Pengembangan Organisasi
Kordinator : Muhaimatul Lailiyah
Anggota : 1. Ika Setyowati
2. Elis Permata
3. Ninik

B. Departemen Kaderisasi dan Pembinaan PAC/PR/PK/PKPT:
Kordinator : Cici Ilma Susanti
Anggota : 1. Novi Twin Susanti
2. Najma Nisfil Laili
3. Siti Ulviatul Arofah

C. Departemen Pengembangan Bakat dan Minat
Kordinator : Fatatun Nafiah
Anggota : 1. Siti Qomariyah
2. Indah Wahyuningsih
3. Ana Quratul Aini

D. Departemen Dakwah dan Pengembangan Lingkungan
Kordinator : Ike Sri Haryanti
Anggota : 1. Alifa Nahdlatul Aisyi
2. Novantika Yuanis
3. Robatul Maulidiyah

Lembaga-lembaga

A. Lembaga Corp Perlajar Putri (KPP)
Kordinator : Eri Susanti
Anggota : 1. Juanita Pramudia
2. Syafiatul Mardiyah
3. Izza Nurus Saadah

B. Lembaga Pengembangan Keuangan
Kordinator : Sangidatus Sholihah
Anggota : 1. Arini Firdausiyah
2. Tri Rizqi Mukaromah
3. Ilvi Navisatul Jannah

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Penyajian Data

Pada bab ini peneliti membahas tentang data atau temuan yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama melakukan penelitian di IPNU IPPNU Cabang Jember .

1. Pola komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggotanya.

   a. Program mengembangkan potensi bakat kepemimpinan

   Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dilapangan dapat disebutkan beberapa program untuk pengembangan kepemimpinan diantaranya LAKUT (latihan kader utama), CANGKIRTUA (cangkruan para ketua) dan SEKOR (sekolah organisasi) program ini di usulkan saat rapat kerja yang dibidangi oleh wakil ketua yang membidanginya, dalam penjelasan ini di sampaikan oleh Nailul Maghfiroh selaku sekretaris PC IPPNU sebagai berikut:

> Program kami untuk pengembangan potensi bakat kepemimpinan adalah dengan cara mengadakan kegiatan dalam bentuk apapun. Karena dalam setiap kegiatan pasti akan ada yang namanya panitia atau koordinator. Nah, dalam kepanitian tersebutlah mereka akan belajar bagaimana memimpin atau menjadi komando dalam sebuah acara atau kegiatan. Selain itu dalam rapat kerja kita juga memprogramkan kegiatan pengembangan kepemimpinan yang sifatnya formal dan di bidangi oleh wakil ketua yang berbeda seperti LAKMUD dan LAKUT di bidangi oleh wakil ketua bidang kaderisasi pokoknya yang berkaitan dengan pelatihan pasti wakil ketua kaderisasi, ada lagi program dari wakil ketua organisasi namanya SEKOR ini juga di programkan di Raker.[60]

[60] Nailul, *Wawancara,* Jember, 16 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Terdapat kesamaan dengan perkataan Nailul, Aminullah wakil ketua bidang kaderisasi PC IPNU JEMBER dengan santai bersandar dikursi menjelaskan tentang program memberdayakan bakat kepemimpinan sebagai berikut:

> Bidang garap program PC IPNU IPPNU Jember di bagi menjadi beberapa bidang, yang masing-masing bidang di promotori oleh seorang Waka atau wakil ketua, waka satu bidang organisasi, waka dua bidang kaderisasi, waka tiga bidang jaringan sekolah dan pesantren. Nah Masing-masing waka mempunyai program sendiri-sendiri. Yang mana program tersebut di plenokan melalui raker pengurus cabang. Jika dikerucutkan lagi program PC IPNU IPPNU Jember yang spesifik mengembangkan potensi bakat kepemimpinan anggota adalah program dari waka 2 bidang Kaderisasi. Banyak program yang harus di tuntaskan oleh waka ini, Salah satunya Makesta, Lakmud, Lakut dan Salah satu program real yang sudah dilaksanakan PC IPNU IPNNU Jember periode 2014-2016 adalah LAKUT (Latihan Kader Utama) Lakut ini di khususkan untuk pengurus atau anggota sudah mengikuti jenjang pengkaderan sebelum nya, yaitu "makesta dan lakmud".[61]

Berbeda dengan Moch. Aminullah dan Nailul, Sukron Arifin lebih singkat dan pendek dalam menjawab pertanyaan mengenai program PC IPNU IPPNU dalam mengembangkan potensi bakat kepemimpinan, sebagai ketua PAC IPNU Kecamatan ambulu Sukron menerangkan sebagai berikut:

> Program PC IPNU IPPNU untuk mengembangkan kepemimpinan kader dengan berbagai cara, setau saya ada dua jenis. Secara jenjang formal dan non formal. Secara formalitas IPNU untuk mengembangkan pontensi kader, seperti halnya LAKMUD dan juga LAKUT. Dan non formal seperti CANGKIRTUA, dimana di forum tersebut kita tukar ilmu, pengalaman dan juga gagasan dengan para pemimpin PAC

[61] Moch. Aminullah, *Wawancara*, Jember, 13 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang lain untuk di terapkan dan memeberi solusi di daerah masing-masing.[62]

Maka dapat di simpulkan terdapat tiga program PC IPNU IPPNU Jember dalam mengembangkan potensi bakat kepemimpinan anggotanya, *pertama* dengan mengadakan LAKUT (latihan kader utama) merupakan program secara formal yang tertera pada buku kaderisasi, *kedua* dengan program CANGKIRTUA (cangkrukan para ketua) merupakan program non formal dengan mengumpulkan para ketua PAC di jember untuk bertemu langsung dan berdiskusi untuk tukar ilmu pengalaman dan juga gagasan, *ketiga* dengan program SEKOR (sekolah organisasi) adalah program dari waka organisasi untuk memberikan pemahaman tentang keorganisasian dengan melakukan pelatihan kepada perwakilan masing-masing PAC yang ada di jember.

b. Pola komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh peneliti bahwa pola komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan melalui program yang telah ditentukan adalah dengan menggunakan komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung, kebanyakan mereka melakukan komunikasi dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* unutk melancarkan komunikasi. Hal ini di ungkapkan oleh Sukron Arifin selaku ketua PAC Ambulu sebagai berikut:

[62] Sukron, *Wawancara*, Jember, 21 Juli 2018

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> Menurut saya yang selama ini menjadi ketua PAC komunikasi yang di lakukan oleh PC melalui surat dengan mengirim undangan untuk rapim (rapat pimpinan) pembahasan dalam pertemuan sebatas perihal yang tertera dalam surat, kadang kita juga melakukan pertemuan antara PAC dan PC yang sifatnya santai Semisal turba (turun kebawah) tanpa menggunakan surat hanya janjian dengan menggunakan *WhatsApp* dan pembahasannya beragam tidak terbatas satu topik.[63]

Sedikit berbeda dengan perkataan Sukron, Nailul Maghfiroh lebih menjelaskan tentang komunikasi yang dijalin antar pengurus dalam program memberdayakan potensi bakat kepemimpinan sebagai berikut:

> Komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi secara lisan dan tertulis. Komunikasi lisan biasanya dilakukan pada saat rapat resmi yang sebelumnya kita mengirim surat, komunikasi lisan juga kita lakukan saat rapat pengurus atau panitia. Kadang juga pada saat ngumpul-ngumpul bareng di kantor, ngobrol santai sambil membicarakan dan mendiskusikan program yang akan dilaksanakan. Komunikasi tertulis juga dilakukan melalui grup *WhatsApp*. Karena kami tidak berada di satu tempat dan kalaupun berkumpul selalu saja ada yg tertinggal karena kesibukan dan kepentingan masing-masing maka dibutuhkan juga komunikasi daring (dalam jaringan online) yaitu melalui grup WA. Di dalamnya juga membahas dan mendiskusikan sekaligus berpendapat terhadap bagaimana pelaksanaan kegiatan program ke depan.[64]

Sedangkan menurut Aminullah, menyebutkan terjadinya proses komunikasi juga di lakukan dengan istilah "turun gunung" sebagai berikut:

> Selama ini Komunikasi kami variatif, tergantung kondisi sektoral masing2 wilayah. Karena tidak semua pac atau komisariat komunikatif dalam diajak komunikasi, ada yang

[63] Sukron, *Wawancara*, Jember, 21 Juli 2018
[64] Nailul Maghfiroh, *Wawancara*, Jember, 16 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> intens komunikasi dengan media sosial menggunakan *WhatsApp* atau telfon langsung. Selain itu kami juga tidak jarang langsung "turun gunung" dalam komunikasi dengan kader, tujuannya agar kader juga merasa di openi oleh pengurus cabang terlebih bagi pac yang kurang komunkatif. Terkadang inisiatif cabang mengumpulkan kader-kader terbaik dari masing-masing wilayah untu diajak ngopi dan berdiskusi.[65]

Anna wijaya ketua PC IPPNU memperjelas komunikasi langsung dan tak langsung, komunikasi langsung bertujuan untuk pengambilan keputusan yang sangat penting untuk itu perlu adanya pertemuan yang di lakukan secara langsung oleh semua pengurus. Sedangkan komunikasi tidak langsung yang dilakukan dengan menggunakan media *WhatsApp* bertujuan untuk kontroling dan mengupdate perkembangan sejauh mana persiapan pelaksanaan program berjalan dalam wawancara mengatakan:

> Yang sering kami lakukan terkait dengna komunikasi, pertama di internal pengurus, kita mengadakan rapat langsung terkait konsep dan tehnis program, pertemuan langsung ini sangat penting unutk pengambilan keputusan, kemudian setelah konsep terbentuk kami tuangkan kedalam surat dan petunjuk teknis program, ambil contoh program LAKUT, maka kita dari PC melalui kepanitian yang di komando Wakil Ketua Kaderisasi mengirim surat kepada PAC di bawah, berbentuk undangan rapim (rapat pimpinan). Nah pada saat rapat pimpinan ini lah kita mensosialisasikan program kegiatan secara rinci, bisa disimpulkan kita menjalin komunikasi dengan pac melalui komunikasi langsung dan tidak langsung, komunikasi tidak langsung ini menggunakan media *WhatsApp* untuk mengontrol perkembangan pelaksanaan persiapan kegiatan.[66]

---

[65] Aminullah, *Wawancara*, Jember, 13 Juli 2018.
[66] Ana Wijayanti, *Wawancara*, Jember 16 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Senada dengan pernyataan Ana wijayanti, Mas Dian Zainul Ilmi selaku PJ Ketua PC IPNU Jember menyatakan:

> Dalam mengagendakan program, contohnya program dalam pemberdayaan potensi bakat kepemimpinan yakni LAKUT, SEKOR dan lainnya, kami memulai mempersiapkan dengan rapat pengurus cabang yang terdiri dari ketua, sekretaris, wakil ketua, bendahara dan departemen, untuk menentukan kepanitiaan dan konsep acara selama pelaksanaan. Saat pembahasaan dalam rapat, semua pengurus bebas berpendapat meskipun pada pelaksanaannya terdapat perbedaan berpendapat nantinya keputusan di ambil secara bersama, yang di pandu oleh seorang moderator. Setelah itu hasil program kita sosialisasikan kepada pac saat rapim, tapi sebelumnya kita panitia mengirim surat undangan kepada masing-masing pac.[67]

Masih penjelasan Mas Dian yang menjelaskan lebih rinci berkaitan dengan komunikasi langsung dengan proses rapat di atas berikut adalah penjelasan komunikasi tidak langsung oleh Mas Dian menyatakan:

> Setelah pelaksanaan sosialisasi pada waktu RAPIM, hal yang kami lakukan adalah berkoordinasi terkait dengan persiapan pelakasanaan kegiatan, oleh semua panitia yang terdiri dari seksi seksi, contoh seksi acara, perlengkapan, humas, konsumsi dll yang tergabung dalam grup *WhatsApp*. Media *WhatsApp* memudahkan kita untuk berkordinasi secara aktif dengan panitia yang lain meskipun tanpa bertemu dan bukan hanya tertuju pada satu panitia melainkan keseluruh panitia, selain itu jarak jauhpun tidak mejadi persoalan.[68]

Dalam pelaksanaan program memberdayakan potensi bakat minat kepemimpinan melalui kegiatan LAKUT, SEKOR dan CANGKIRTUA. Program LAKUT (latihan kader muda) merupakan jenjang pelatihan formal kaderisasi IPNU IPPNU, pelatihan yang

[67] Masdian, *Wawancara*, Wuluhan, 23 Juli 2018.
[68] Masdian, *Wawancara*, Wuluhan, 23 juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan dalam beberapa hari tersebut dalam rangka pengembangan pengetahuan, sikap dan skill organisasi, melibatkan pemateri pemateri yang telah mumpuni dibidangnya seperti materi kepemimpinan, Gerakan sosial, Pengantar Studi Idiologi Dunia, Strategic Planning dan Analisi Sosial.[69] Berikut pemaparan Aminullah selaku penanggung jawab program LAKUT, sedikit terkantuk Amin menjelaskan:

> Program LAKUT dilakukan selama tiga hari dua malam, dengan berbagai materi yang telah ditentukan, pemateri yang kita pilih adalah orang yang mumpuni dibidangnya, semisal materi Analisis sosial kita memilih Bapak Muhammad Islahudin, beliau aktif di sebuah lembaga Asosiasi Pendamping Independen Jawa Timur, aktif dalam pemberdayaan sejak tahun 1997 jadi asam garam sudah sangat tidak asing pada ranah soisal, begitu juga dengan pemateri pemateri yang lain dengan kemampuan di bidangnya.[70]

Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari peserta pelatihan sekaligus menjadi ketua PAC IPNU Kecamatan Ambulu yang merasakan ada pengetahuan baru setelah mengiktui LAKUT Sukron menjelaskan:

> Dulu pelatihan yang pernah saya ikuti LAKUT (latihan kader utama) dilakukan selama 3 hari 2 malam kita di gembleng materi materi, dan praktek langsung, seperti materi Manajamen Program kita langsung praktek, Analisis sosial kita juga langsung praktek, yang paling berkesan materi Analisis Sosial, oleh pak Islahudin, karena di awali dengan permainan akhirnya sangat mengena dan lekat di ingatan, banyak hal baru yang merubah pola berfikir kita selaku peserta, selama pelatihan di sana.[71]

Kemudian disampaikan juga oleh informan tentang LAKUT. Masdian Zainul Ilmi mengatakan santai bahwa kegiatan LAKUT tidak

[69] Observasi Dokumen Pelaksanaan Program LAKUT, 10 Juli 2018.
[70] Aminullah, *Wawancara*, Jember, 13 Juli 2018.
[71] Sukron, *Wawancara*, Jember, 21 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

selesai di pelatihan tiga hari saja, melainkan terdapat Rencana Tindak Lanjut (RTL) pasca pelatihan, hal ini di maksutkan agar materi yang telah di terima oleh peserta dapat terus di asah, untuk pendampingan kepada alumni peserta LAKUT cabang memfasilitasi dengan membuatkan gurp *WhatsaApp* selain itu juga untuk mempermudah komunikasi jarak jauh, Masdian Zainul Imi mengatakan dengan nada santai sebagai berikut:

> Pelaksanaan LAKUT selama tiga hari dua malam bagi kami tidak cukup untuk memberdayakan potensi bakat kepemimpinan, untuk itu pasca pelatihan kami mengadakan RTL (rencan tindak lanjut) kemasaanya dengan mengadakan diskusi diskuis yang forumnya di konsep dan di atur sendiri oleh alumni peserta cabang hanya memfasilitasi dengan membuatkan grup *WhatsApp* agar komunikasi kita lebih mudah meskipun jarak yang jauh. Dengan adanya RTL ini diharapakan alumni peserta dapat terus mengasah kemampuannya dengan bekal materi yang telah diberikan selama pelatihan.[72]

Program memberdayakan potensi bakat kepemimpinan oleh PC IPNU IPPNU Jember periode 2014-2016 berikutnya adalah CANGKIRTUA dan SEKOR, CANGKIRTUA bertujuan untuk konsolidasi para ketua ketua PAC dan pengurus PC, bertemu untuk saling serap aspirasi program kerja. Membangun ikatan psikologis yang matang guna menyatukan pandangan, penguatan ideologi keilmuan, harapan dari program ini ketua PAC dapat saling bertukar fikiran tentang persoalan yang terjadi sehingga lahir solusi. Sedangangkan SEKOR bertujuan untuk menangkap wacana yang

[72] Masdian Zainul Ilmi, *Wawancara*, Jember 23 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sedang berkembang dimasyarakat, mendiskusikannya dan menyampaikan dalam bentuk sikap (Pres Release), harapanya peserta dapat belajar tentang kondisi sosial sehingga saat menjadi pemimpin akan mudah peka terhadap kondisi yang ada.[73] M. Afifi Khoirul Wafa selaku wakil ketua satu bidang organisasi menjelaskan:

> Program Cangkirtua yang kita buat bertujuan untuk serap aspirasi dari PAC ke PC selain itu forum ini juga untuk media para ketua membangun ikatan psikologis yang matang untuk menyatukan pandangan, penguatan idiologi dan keilmuan, kemudian ada diskusi antara ketu ketua PAC se jember yang berkaitan dengan persoalan yang ada di PAC masing masing yang nantinya lahir sebuah solusi . Sedangkan Sekor kami programkan untuk menangkap wacana yang sedang berkembang di masyrakat, kemudian kita diskusikan dan hasil dari diskusi kita tuangkan dalam bentuk pres release, Sekor ini kita pandang sebagai bentuk pembelajaran untuk memberdayakan potensi bakat kepemimpinan, dengan harapan tumbuh kepekaan sosial terhadap Pimpinan Anak Cabang (PAC).[74]

Berkaitan dengan program Sekolah organisasi juga di paparkan oleh Aini Viki Mardiyani selaku ketua PAC IPPNU Wuluhan, dengan ciri khasnya yang banyak ngomong dan intraktif Viki memaparkan:

> Untuk porgram SEKOR program tersebut berjalan dengan baik, kami dari PAC IPNU IPPNU Wuluhan bersama dengan kader IPNU IPPNU sejember dikumpulkan dengan melalui undangan untuk belajar bersama tentang organisasi juga membahas berbagai hal yang dapat menunjang kemajuan potensi kader dan organisasi, seperti contoh membahas persoalan yang muncul di masyarakat.[75]

Sedangkan program Cangkirtua diperjelas oleh Sukron Arifin yang mengatakan:

---

[73] Observasi Program Komunikasi Organisasi PC IPNU IPPNU Jember, 10 Juli 2018.
[74] Wafa, *Wawancara*, Ambulu, 21 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> Kegiatan Cangkirtua yang di inisiatori oleh Pimpinan Cabang mempunyai dampak yang baik bagi kami selaku ketua PAC, dengan adanya Cangkirtua kami mempunyai wadah dimana ketua ketua berkumpul kemudian berdiskusi mengenai persoalan masing masing yang kita alami, selain itu forum Cangkirtua berhasil membentuk ikatan emosional kami sehingga lahir pemahaman yang sama diseluruh ketua ketua PAC se-jember.[76]

2. Faktor penghambat komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggota.

Berdasarkan analisis peneliti ada beberapa hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program memberdayakan potensi bakat kepemimpinan. Penghambat merupakan sesuatu yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu dan tidak terlaksana dengan baik, hambatan-hambatan ini antara lain:

a. Waktu

Mayoraitas anggota IPNU IPPNU adalah pelajar yang memiliki aktifitas lebih di sekolah, selain itu tugas sekolah dan ekstrakulikuler yang mereka ikuti juga memerlukan waktu, maka waktu menjadi persoalan untuk anggota aktif di kegitan IPNU IPPNU. Hal ini disampaikan langsung oleh Aminullah selaku Wakil ketua bidang kaderisasi sebagi berikut:

> Karena mayoritas anggota dan pengurus IPNU IPPNU itu adalah pelajar, maka masalah waktu menjadi masalah, setiap undangan yang kita kirim kadang berbenturan dengan kegiatan sekolah, jadi harus pintar pintar mengatur waktu.[77]

[76] Sukron, *Wawancara*, Jember, 21 Juli 2018.
[77] Aminullah, *Wawancara*, Jember, 13 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Senada dengan yang di katakan Aminullah, Masdia Zainul Ilmi, PJ Ketua PC IPNU Jember memaparkan:

> Salah satu penghambat yang kami alami adalah keterbatasan waktu untuk bertemu, karena mayoritias anggota IPNU IPPNU dan pengurus PAC adalah pelajar dan mahasiswa menjadi susah untuk menentukan waktu yang tepat untuk bertemu, kalau pas rapat tidak keseluruhan bisa hadir.[78]

Muhim Nur Zahro sebagai ketua PAC IPPNU Kecamatan Panti menegaskan bahwa waktu menjadi salahsatu penghambat dalam proses komunikasi langsung.

> Dikecamatan Panti hampir semua pengurusnya masih SMA mas, selain itu di sekolah juga masih aktif di OSIS atau organisasi intra sekolah seperti Pramuka, kalau sabtu minggu kalau gak acara Osis ya acara pramuka, jadi ketika ada undangan pertemuan pas ada acara di sekolah ya gak bisa hadir, atau kadang bisa hadir setelah kegiatan disekolah selesai meskipun terlambat.[79]

Waktu menjadi salah satu hambatan proses komunikasi dalam melakukan program memberdayakan potensi bakat kepemimpinan, karena saat proses komunikasi langsung atau saat rapat sosialisasi kegiatan (LAKUT, SEKOR dan CANGKIRTUA) tidak semua Ketua PAC bisa hadir. Mayoritas anggota dan pengurus yang masih menjadi pelajar atau siswa menyebabkan berdampak pada keterbatasan waktu.

b. Kerangka berfikir

Selain waktu hal lain yang menghambat komunikasi dalam proses memprogram kegiatan memebrdayakan potensi bakat kepemimpinan adalah berbedanya pendapat antar pengurus, hal ini di

[78] Masdian Zainul Ilmi, *Wawancara*, Jember 23 Juli 2018.
[79] Nur Zahro, *Wawancara*, Jember 25 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

jelaskan oleh Nailul Maghfiroh selaku Sekretaris PC IPPNU Jember mengatakan:,

> Kendala yang dialami dalam komunikasi tersebut adalah yang pertama bedanya pendapat terkadang dapat membelah golongan. Yang setuju dengan pendapat si A ikut si A dan tidak mau menerima pendapat si B. Begitu juga sebaliknya. berikutnya adalah kurangnya kemauan menyampaikan pendapat. Hal tersebut membuat rasa peduli terhadap sebuah kegiatan mejadi menurun/berkurang.[80]

Anna Wijayanti Ketua PC IPPNU Jember menjelaskan tentang perbedaan pendapat yang terjadi, Anna mengatakan :

> Perbedaan pola fikir kan lumrah, apalagi dalam organisasi yang memang terdiri banyak orang , tentu akan banyak ide ide, terkadang saat rapat dengan pengurus terjadi deadlock atau jalan buntu karena perbedaan pendapat, karena sama sama kekeh dengan pendapatnya kadang keputusan di ambil secara alot dan melalui waktu yang panjang.[81]

c. Jarak

Jarak juga menjadi faktor penghambat proses komunikasi ketika mensosialisasikan program memberdayakan potensi bakat kepemimpinan, karena tempat sosialisasi program kebanyakan di jember kota sedangkan PAC tersebar diseluruh kecamatan, dengan jarak tempuh yang berbeda oleh masing masing PAC berdampak pada jadwal yang tidak tepat, dan kehadiran PAC yang kadang terlambat, akhirnya pesan yang di sampiakan tidak seluruhnya diterima dengan baik, hal ini disampiakan oleh Ahmad Choiri selaku ketua PAC IPNU Kecamatan Tanggul yang mengatakan:

[80] Nailul Maghfiroh, *Wawancara*, Jember, 16 Juli 2018.
[81] Ana Wijayanti, *Wawancara*, Jember 16 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> Kendala yang kadang terjadi adalah jarak yang memang cukup jauh contoh dari Tanggul ke kantor Cabang, Akhirnya karena jarak yang jauh dan medan yang berbeda antar PAC mengakibatkan proses sosialisasi terhambat, sehingga pelaksanaan harus ditunda, kadang juga menunggu dari kecamatan yang lain hadir, kalau sudah lama menunggu dan tak kunjung datang ya terpaksa di mulai seadanya, kadang di tengah pelaksanaan ada yang baru datanag, akhirnya infromasi yang di dapat tidak menyeluruh. [82]

Sementara Aini Viki memaparkan hal yang sama terkait jarak yang jauh, Viki dengan suara yang lantang sembari menggerakkan tangan mengatakan:

> Persoalan yang kita alami kadang surat terlambat datang, akhirnya informasi rapat terkesan mendadak, selain itu saat perjalanan rapat kan lumayan jauh, cukup memakan waktu dari Wuluhan kejember, sehingga kedatangan kita kadang tidak serentak, sebetulnya sudah mengukur waktu dan jarak tempuh sehingga bisa tepat waktu,tapi nyatanya tetap kadang ada kendala kendala teknis di perjalanan, seperti masih ada kesibukan dirumah, kendala macet, tidak punya SIM yang mengharuskan lewat jalan lain sehingga menambah jarak tempuh dan memakan waktu sehingga datang terlambat, dampaknya informasi yang kita dapat kadang tidak utuh.[83]

Jarak menjadi faktor penentu dalam proses penyampaian informasi terkait program. Pimpinan Anak Cabang (PAC) yang terdiri dari 26 kecamatan dibawah naungan IPNU IPPNU Cabang Jember tersebar dengan medan dan jarak yang berbeda beda. Jarak yang jauh dan medan yang berbeda mengakibatkan kedatangan saat sosialisasi tidak serentak, akhirnya proses komunikasi terhambat.

[82] Ahmad Choiri, *Wawancara,* 25 JUli 2018.
[83] Aini Viki, *Wawancara*, Wuluhan, 25 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Ketidak stabilan struktural

Dalam jabatan satu periode pada Pimpinan Cabang dibatasi 2 tahun, pada perjalanan PC IPNU jember periode 2014-2016 diakhir tahun pertama mengalami problem dengan kurang aktifnya ketua PC IPNU cabang, akhirnya sebagai pemegang kendali organisasi mengalami kekosongan dan berdampak pada komunikasi berhenti dan program otomatis juga ikut berhenti. Hal ini disampaikan oleh Masdian Zainul ilmi menjelaskan:

> Setiap organisasi punya masa dan persoalan yang berbeda, pada periode kita PC mengalami problem dengan kurang aktifnya ketua dalam komunikasi dan bertemu, akhirnya PC mengalami kekosongan ketua sebagai pemegang kendali penuh atas organisasi cabang, dampaknya ke program yang sudah di plenokan dirapat, tidak terkontrol dan tidak jalan atau berhenti. Sampai Akhirnya menjelang tahun kedua dilakukan rapat Pleno untuk pergantian ketua, dan disepakati Masdian Zainul Ilmi menjadi Pengganti Jabatan (PJ) Ketua IPNU Jember kebtelun saya sendiri (sambil tertawa kecil sedikit malu).[84]

Selain Masdian Zainul Ilmi, Aminullah juga menjelaskan tentang hambatan komunikasi yang terjadi karena pergantian ketua. Aminullah mengatakan:

> Kendalanya adalah kurang aktifnya ketua sehingga proses komunikasi internal cabang menjadi tersendat, hingga dilakukan rapat pleno untuk pergantian ketua, dan terpilihlah rekan Masdian Zainul Ilmi, dampak dari pergantian ketua beberapa susunan pengurus di struktural juga berubah, dan akhirnya mempengaruhi gejolak juga terhadap pengurus. Gejolak yang muncul adalah kurangnya rasa menerima dan percaya terhadap susunan pengurus yang baru.[85]

[84] Masdian Zainul Ilmi, *Wawancara*, Jember 23 Juli 2018.
[85] Aminullah, *Wawancara*, Jember, 13 Juli 2018.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Pembahasan Temuan

Setelah data disajikan dan dianalisis, selanjutnya mengkaitkan antara katagori-katagori, posisi temuan dengan temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan-temuan penelitian yang diperoleh di lapangan, temuan ini dikemukakan berdasarkan fokus penelitian yang telah dirumuskan.

1. Pola komunikasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggotanya.
   a. Program pengembangan bakat kepemimpinan.

      Dari dokumen hasil wawancara menyebutkan terdapat tiga program IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggotanya diantaranya:

      a) Pengembangan pengetahuan, sikap dan skill

         Program ini bernama Latihan Kader Utama (LAKUT) merupakan program formal yang harus diikuti oleh kader IPNU IPPNU. LAKUT adalah pelatihan yang membentuk idealism kader sehingga mampu mengembangkan pengetahuan, sikap, skill organisasi secara optimal.

      b) Pengetahuan analisis sosial

         Kegiatan ini melalui program sekolah organisasi (SEKOR) bertujuan untuk menangkap wacana yang berkembang di masyarakat sebagai bahan diskusi dan disampaikan dalam bentuk sikap (pres release), dengan harapan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

anggota dapat belajar tentang kondisi sosial yang ada, sehingga saat menjadi pemimpin akan mudah peka terhadap kondisi sosial yang terjadi.

c) Konsolidasi ketua

Program ini bernama cangkruan para ketua (CANGKIRTUA) bertujuan untuk konsolidasi para ketua PAC dengan pengurus cabang untuk serap aspirasi program kerja, membangun ikatan psikologis yang matang guna menyatukan pendapat, penguatan idiologi keilmuan, harapan dari program ini agar dapat bertukar fikiran antara ketua PAC tentang persoalan yang terjadi pada organisasi sehingga lahir solusi.

b. Pola komunikasi IPNU IPPNU Cabang Jember

Berdasarkan analisis data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model Milas dan Huberman, dapat diketahui bahwa pola komunikasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggotanya adalah dengan:

a) Pola komunikasi multi arah dan satu arah

Pengagendaan program IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengambangkan bakat kepemimpinan anggotanya dengan melakukan rapat pengurus seperti yang telah disampaikan oleh Masdian, selaku PJ Ketua IPNU Cabang Jember 2014-2016 “Rapat pengurus cabang terdiri dari ketua, sekretaris, wakil ketua, bendahara dan departemen, untuk

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menentukan kepanitiaan dan konsep acara selama pelaksanaan. Saat pembahasaan dalam rapat, semua pengurus bebas berpendapat meskipun pada pelaksanaannya terdapat perbedaan berpendapat nantinya keputusan di ambil secara bersama" dari dokumen wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi yang dilakukan saat rapat pengurus adalah komunikasi multi arah. Pola ini sesuai dengan teori pola komunikasi yang dikemukakan oleh Effendy pola komunkasi multi arah yaitu proses komunikasi terjadi dalam satu kelompok yang lebih banyak di mana komunikator dan komunikan akan saling bertukar pikiran secara dialogis.

Sistem atau pola berkomunikasi yang dilakukan oleh Cabang Jember adalah dengan mengirimkan surat kepada PAC dengan perihal undangan rapat pimpinan (RAPIM) yang isinya adalah sosialisasi teknis program pengembangan bakat kepemimpinan, hal ini berdasarkan dokumen wawancara kepada Sukron Arifin yang menyatakan "komunikasi yang di lakukan oleh PC melalui surat dengan mengirim undangan untuk rapim (rapat pimpinan) pembahasan dalam pertemuan sebatas perihal yang tertera dalam surat". Pola yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Effendy yaitu tentang pola komunkasi satu arah dijelaskan pola komunikasi satu arah adalah proses penyampaian pesan dari

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Komunikator kepada Komunikan baik menggunakan media maupun tanpa media, tanpa ada umpan balik dari Komunikan dalam hal ini Komunikan bertindak sebagai pendengar saja.

b) Jenis komunikasi verbal

Berdasarkan jenisnya komunikasi yang dilakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggotanya adalah dengan komunikasi lisan dan tertulis berdasarkan dokumen yang ada, Nailul Maghfiroh mengatakan "Komunikasi yang dilakukan adalah komunikasi secara lisan dan tertulis. Komunikasi lisan biasanya dilakukan pada saat rapat resmi yang sebelumnya kita mengirim surat, komunikasi lisan juga kita lakukan saat rapat pengurus atau panitia. Kadang juga pada saat ngumpul-ngumpul bareng di kantor, ngobrol santai sambil membicarakan dan mendiskusikan program yang akan dilaksanakan. Komunikasi tertulis juga dilakukan melalui grup *WhatsApp*. Karena kami tidak berada di satu tempat dan kalaupun berkumpul selalu saja ada yg tertinggal karena kesibukan dan kepentingan masing-masing maka dibutuhkan juga komunikasi daring (dalam jaringan online) yaitu melalui grup WA". Pernyataan Nailul sesuai dengan teori komunikasi organisasi yang dikemukakan oleh Arni Muhammad, dijelaskan komunikasi organisasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol atau kata-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kata, baik yang dinyatakan secara oral atau lisan maupun secara tulisan.

c) Jaringan komunikasi formal

Pengklasifikasian jaringan pesan komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam pengembangan bakat kepemimpinan anggotanya dengan menggunakan surat, ditujukan kepada organisasi ditingkat bawahnya yaitu pimpinan anak cabang (PAC) yang berkedudukan disetiap kecamatan, untuk intruksi keikutsertaan program pengembangan bakat kepemimpinan, kemudian kepada organisasi di atasnya yaitu pimpinan wilayah (PW) yang berada di tingkat provensi untuk pendampingan dan pemberitahuan kegiatan pengembangan bakat kepemimpinan (LAKUT). Komunikasi ketingkatan bawah dan ke atas yang di lakukan oleh IPNU IPPNU Cabang Jember sesuai dengan teori jaringan komunkasi formal yang dikemukakan oleh Arni Muhammad yang menjelaskan Jaringan komunikasi formal adalah bila pesan mengalir melalui jalan resmi yang ditentukan oleh hierarki resmi organisasi atau oleh fungsi pekerjaan maka pesan itu menurut jaringan komunikasi formal.[86] Ada tiga bentuk utama dari arus pesan dalam jaringan komunikasi formal:

[86] Arni Muhamamd, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 109-122.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Komunikasi ke bawah

Komunikasi ke bawah menunjukkan arus pesan yang mengalir dari para atasan atau para pimpinan kepada bawahannya. Kebanyakan komunikasi ke bawah digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang berkenaan dengan tugas-tugas dan pemeliharaan. Pesan tersebut biasanya berhubungan dengan pengarahan, tujuan, disiplin, perintah, pertanyaan dan kebijakansanaan umum. Menurut lewis (1987) komunikasi ke bawah adalah untuk menyampaiakan tujuan, untuk merubah sikap, membentuk pendapat, mengurangi ketakutan dan kecurigaan yang timbul karena salah informasi, mencegah kesalahpahaman karena kurang informasi dan mempersiapkan anggota organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahaan.

2) Komunikasi ke atas

Yang dimaksud dengan komunikasi ke atas adalah pesan mengalir dari bawahan kepada atasan atau dari tingkat yang lebih rendah kepada tingkat yang lebih tinggi. Semua karyawan dalam suatu organisasi kecuali yang berada pada tingkatan yang paling atas mungkin berkomunikasi ke atas. Tujuan dari komunikasi ini adalah untuk memberikan balikan, memberikan saran dan mengajukan pertanyaan. Komunikasi ini mempunyai efek pada penyempurnaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

moral dan sikap karyawan, tipe pesan adalah integritas dan pembaruan.

3) Komunikasi horizontal

Komunikasi horizontal adalah pertukaraan pesan di anatara orang-orang yang sama tingkat otoritasnya di dalam organisasi. Pesan yang mengalir menurut fungsi dalam organisasi. Pesan yang mengalir menurut fungsi dalam organisasi diarahkan secara horizontal. Pesan ini biasanya berhubungan dengan tugas-tugas atau tujuan kemanusiaan, seperti koordinasi, pemecahan masalah, penyelesaian konflik dan saling memebrikan informasi.

2. Faktor pendukung dan penghambat komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggotanya.

Peneliti saat melakukan observasi menemukan beberapa faktor pendukung komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggotanya adalah:

a. Dinamika kepengurusan teteap berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan.
b. Keharmonisan antara pimpinan cabang dan pimpinan anak cabang.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Program yang dijalankan IPNU IPPNU Cabang Jember merupakan program kebutuhan anggota.

Berdasarkan analisis data, terdapat tiga penghambat proses komunikasi dalam pengembangan bakat kepemimpinan diantaranya:

a. Gangguan teknis

Gangguan tekknis terjadi karena masalah waktu. Seperti yang diungkapkan oleh Aminullah "Karena mayoritas anggota dan pengurus IPNU IPPNU itu adalah pelajar, maka waktu menjadi masalah, setiap undangan yang kita kirim kadang berbenturan dengan kegiatan sekolah, jadi harus pintar pintar mengatur waktu". Selain waktu hambatan teknis lainnya adalah jarak seperti yang di sampaiakan oleh Ahmad Choiri "Kendala yang kadang terjadi adalah jarak yang memang cukup jauh contoh dari Tanggul ke kantor Cabang, Akhirnya karena jarak yang jauh dan medan yang berbeda antar PAC mengakibatkan proses sosialisasi terhambat, sehingga pelaksanaan harus ditunda, kadang juga menunggu dari kecamatan yang lain hadir, kalau sudah lama menunggu dan tak kunjung datang ya terpaksa di mulai seadanya, kadang di tengah pelaksanaan ada yang baru datanag, akhirnya infromasi yang di dapat tidak menyeluruh".

b. Rintangan kerangka berfikir

Gangguan yang terjadi karena kerangka berfikir yang berbeda disampiakan oleh Anna Wijayanti yang mengatakan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

"Perbedaan pola fikir kan lumrah, apalagi dalam organisasi yang memang terdiri banyak orang , tentu akan banyak ide ide, terkadang saat rapat dengan pengurus terjadi deadlock atau jalan buntu karena perbedaan pendapat, karena sama sama kekeh dengan pendapatnya kadang keputusan di ambil secara alot dan melalui waktu yang panjang"

c. Rintangan psikologis

Hambatan yang terakhir adalah ketidak stabilan struktural di sampiakan oleh Aminullah "Kendalanya adalah kurang aktifnya ketua sehingga proses komunikasi internal cabang menjadi tersendat, hingga dilakukan rapat pleno untuk pergantian ketua, dan terpilihlah rekan Masdian Zainul Ilmi, dampak dari pergantian ketua beberapa susunan pengurus di struktural juga berubah, dan mempengaruhi gejolak terhadap pengurus. Gejolak yang muncul adalah kurangnya rasa menerima dan percaya terhadap susunan pengurus yang baru".

Semua hambatan komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpionan anggota sesuai dengan teori hambatan komunikasi yaitu:

a) Gangguan teknis

Gangguan ini terjadi jika salah satu alat yang digunakan mengalami gangguan, sehingga informasi yang di transmisi melalui saluran mengalami kerusakan (*channel noise)* misalnya gangguan pada

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

stasiun radio atau televisi, rusaknya pesawat radio sehingga terjadi suara bising dan semacamnya.

b) Gangguan semantik dan psikologis

Gangguan komunikasi yang disebabkan karena kesalahan pada bahasa yang digunakan, hal ini sering terjadi karena:

1) Kata-kata yang digunakan terlalu banyak memakai jargon bahasa asing sehingga sulit dimengerti oleh khalayak tertentu
2) Bahasa yang digunakan pembicara berbeda dengan bahasa yang digunakan oleh penerima
3) Struktur bahasa yang digunakan tidak sebagaimana mestiya, sehingga membingungkan penerima
4) Latar belakang budaya yang menyebabkan salah persepsi terhadap simbol-simbol bahasa yang digunakan.

c) Rintangan Psikologis

Sedangkan rintangan psikologis terjadi karena adanya gangguan yang disebabkan oleh persoalan-persoalan dalam diri individu. Misalnya rasa curiga penerima kepada sumber, situasi berduka atau karena gangguan kejiwaan.

d) Rintangan fisik

Dalam komunikasi antarmanusia, rintangan fisik diartikan karena adanya gangguan organik, yakni tidak berfungsinya salah satu pancaindra pada penerima.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

e) Rintangan status

Rintangan status ialah rintangan yang disebabkan karena jarak sosial di antara peserta komunikasi, misalnya perbedaan antara atasan dan bawahan. Perbedaan seperti ini biasanya menuntut perilaku komunikasi yang selalu memperhitungkan kondisi dan etika sudah membudaya dalam masyarakat, yakni bawahan cenderung hormat kepada atasannya.

f) Rintangan kerangka berfikir

Rintangan ini disebabkan karena adanya perbedaan persepsi antara komunikator dan khalayak terhadap pesan yang digunakan dalam komunikasi. Hal ini terjadi karena latarbelakang pengalaman pendidikan yang berbeda.

g) Rintangan budaya

Rintangan ini terjadi disebabkan karena adanya perbedaan norma, nilai-nilai yang dianut oleh pihak-pihak yang terlibat dalam komunikasi.[87]

[87] Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), 153.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan merangkum semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sedangkan saran dituangkan agar bisa mengacu atau sumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan akhir hasil penelitian.[88]

1. Pola komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggotanya.

   Pola komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggotanya adalah *pertama* pola komunikasi multi arah pola ini di lakukan saat rapat internal pengurus untuk menentukan program yang berkaiatan dengan pengembangan bakat kepemimpinan. *Kedua* pola komunikasi satu arah pola ini dilakukan pada anggota di tingkatan PAC dengan mengirimkan surat RAPIM perihal undangan sosialisasi. Jenis komunikasi yang dilakukan IPNU IPPNU Cabang Jember tergolong jenis komunikasi organisasi verbal yaitu komunikasi tertulis melalui media surat dan *WhatsAap*, komunikasi langsung juga dilakukan saat RAPIM. Dalam pengklasifikasian pesan komunikasi organisasi

[88] Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 77.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

terhadap pola yang dilakukan IPNU IPPNU Cabang Jember tergolong jaringan komunikasi formal, dengan melakukan komunikasi ke bawah yaitu kepada PAC dan komunikasi ke atas kepada PW.

IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggotanya melalui beberapa program diantaranya: a) Pengembangan pengetahuan, sikap dan skill melalui program LAKUT b) Pengetahuan analisis sosial, dengan melalui program SEKOR c) Konsolidasi ketua dengan program CANGKIRTUA.

2. Hambat komunikasi organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember dalam mengembangkan bakat kepemimpinan anggotanya.

Hambatan yang di alami IPNU IPPNU Jember dalam dalam mengembangkan bakat kepemimpinan adalah:

a. Hambatan teknis, terjadi karena masalah waktu dan jarak mayoritas anggota adalah pelajar yang waktunya kebanyak diperuntukkan untuk aktifitas di sekolah, perbedaan jarak dari setiap Pimpinan Anak Cabang (PAC) menuju lokasi rapat tidak sama, berdampak pada ketepatan kehadiran yang memicu sosialisasi terlambat, dan bagi PAC yang hadir terlambat pesan yang diterima tidak sepenuhnya.
b. Rintangan Kerangka berfikir, perbedaan pendapat dan pola berfikir menjadi komunikasi terhambat karena mengakibatkan perdebatan yang memunculkan potensi deadlock sehigga keputusan yang di ambil memakan waktu yang panjang.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Rintangan psikologis, Kepengurusan yang tidak stabil karena kurang aktifnya ketua menjadi persoalan di struktural yang mengakibatkan terjadi pergantian jabatan ketua, berdampak pada perubahan struktural yang lain, akhirnya timbul gejolak kurangnya rasa menerima dan percaya kepada kepengurusan yang baru.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian tersebut, maka saran-saran dari peneliti sebagai berikut.

1. Bagi IPNU IPPNU Cabang Jember

   Saran yang peneliti sampaikan di tujukan kepada periode pengurus yang akan datang, agar dapat menjadi rujukan dalam pelaksanaa komunkasi yang efektif.

   a. Melihat gangguan teknis yang ada yaitu jarak dan waktu, sebagai saran untuk kepengurusan yang akan datang untuk melakukan komunikasi nonformal yang sifatnya lebih santai tidak terikat waktu dan tempat.

   b. Memprogramkan kegiatan untuk menumbuhkan kekeluargaan di internal pengurus.

2. Bagi Pimpinan Anak cabang (PAC) atau anggota

   Diharapkan semua PAC dapat bersikap kooperatif, dapat membagi waktu dengan baik sehingga sosialisasi dan pelaksanaan program yang diperuntukkan untuk pengembangan potensi bakat kepemimpinan dapat berjalan dengan baik dan berhasil.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Bumi Aksara.

Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Departemen Agama RI, 2004. *Al-Jumanatul ali Al-Quran dan Terjemahnya.* Garut: CV Penerbit J-ART.

Effendy, Onong Uchjana. 2000. *Ilmu Komunikasi dan Praktek.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____.1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung : PT. Mandar Maju.

Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian.* Jakarata: PT Grasindo.

Liliweri, Alo. 2004. *Wacana Komunikasi Organisasi*. Bandung: Mandar Maju.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Muhammad, Arni. 2011. *Komunikasi Organisasi.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mulyana, Deddy. 2004. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

PBNU. 2015. *Anggaran Dasar dan ANggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama.* Jakarta: LTN-NU.

Robbins, Stephen P. 2002. *Perilaku Organisasi.* Jakarta: Erlangga.

Saleh, Akh. Muwafik. 2016. *Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Saman Hudi dkk. 2004. *Pedoman Pengkaderan Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*. Jakarta:PP. IPNU.

Soejanto, Agoes. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka cipta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tim Editor. 2016. *Hasil-hasil Kongres XVIII Ikatan Pelajar Nahdaltul Ulama.* Jakarta: PP.IPNU.

Tim Penyusun IAIN Jember. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember: IAIN Jember Press.

http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2009_40.pdf diakses pada 15 April 2018, 21.13 WIB

http://www.ui.ac.id/berita/langkah-strategis-menuju-pembangunan-sdm-indonesia-unggul.html diakses pada 10 januari 2018, 10.06 WIB

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pelaksanaan Penelitian dalam Mengembangkan Bakat Kepemimpinan di IPNU IPPNU Cabang Jember

Tanggal	Uraian kegiatan	Nama	TTD
27 Mei 2018	Pre riset 1. Komunikasi organisasi PC IPNU IPPNU Jember periode 2014-2016 2. Kegiatan Rapat IPNU IPPNU Cabang Jember	Ardi Wiranata	
27 Mei 2018	Pre riset Penjelasan Kepengurusan IPNU IPPNU Cabang jemebr 2014-2016	Selly Nurwahyuni	
08 Juli 2018	Mengantarkan Surat Penelitian		
10 Juli 2018	Observasi: 1. Observasi dokumen Program IPNU IPPNU Cabang Jember 2. Observasi dokumentasi	Sekretariat	
13 Juli 2018	Wawancara 1. Program pengembangan bakat kepemimpinan 2. Pola komunikasi program pengembangan bakat kepemimpinan 3. Hambatan pola komunikasi	Aminullah	
16 Juli 2018	Wawancara 1. Program pengembangan bakat kepemimpinan 2. Struktural Organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember 3. Pola komunikasi program pengembangan bakat kepemimpinan 4. Hambatan pola komunikasi	Nailul Maghfiroh	
16 Juli 2018	Wawancara 1. Program pengembangan bakat kepemimpinan 2. Pola komunikasi program pengembangan bakat kepemimpinan 3. Hambatan pola komunikasi nilai-nilai keagamaan.	Anna Wijayanti	
21 Juli 2018	Wawancara 1. Program pengembangan bakat kepemimpinan 2. Pola komunikasi program	Sukron arifin	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	pengembangan bakat kepemimpinan 3. Hambatan pola komunikasi		
21 Juli 2018	Wawancara 1. Program pengembangan bakat kepemimpinan 2. Tujuan Program 3. Pola komunikasi program pengembangan bakat kepemimpinan 4. Hambatan pola komunikasi	M. Afif Choirul Wafa	
23 Juli 2018	Wawancara 1. Program pengembangan bakat kepemimpinan 2. Pola komunikasi program pengembangan bakat kepemimpinan 3. Pelaksanaan Kegiatan Bakat Kepemimpinan 4. Hambatan pola komunikasi	Masdian Zainul Ilmi	
25 Juli 2018	Wawancara 1. Pola komunikasi program pengembangan bakat kepemimpinan 2. Hambatan pola komunikasi	Ahmad Choiri	
25 Juli 2018	Wawancara hambatan pola komunikasi	Nur Zahro	
25 Juli 2018	Wawancara 1. Program pengembangan bakat kepemimpinan 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Bakat Kepemimpinan 3. Hambatan pola komunikasi	Aini Viki Mardiani	

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENELITI

Aris Dermawan, lahir di Jember tanggal 01 September 1995. Anak pertama dari pasangan Basirullah dan Sumarlik. Pendidikan formal yang yang telah diselesaikan adalah pendidikan Taman Kanak-kanak di TK MUSLIMAT NU 43 Dukuhdempok, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember tahun ajaran 2000-2001, pendidikan Sekolah Dasar di SDNU 03 NURUL HUDA Dukuhdempok Wuluhan Jember, lulus pada tahun 2007, sekolah lanjutan tingkat pertama diselesaikan di MTs Al-Ma'arif Wuluhan lulus pada tahun 2010 pendidikan sekolah lanjut tingkat atas diselesaikan di MA 03 Al-Ma'arif Wuluhan Jember lulus pada tahun 2013. Kemudian pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Instiutitut Agama Islam (IAIN) Jember, dengan menempuh Jurusan manajemen Penyiaran Islam Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Semasa di MTs aktif di ekstra kurikuler PRAMUKA selain itu juga menjabat sebagai ketua OSIS, saat di MA masih tetap aktif di PRAMUKA dan terpilih sebagai ketua OSIS.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aris Dermawan

NIM : 082 131 010

Prodi/ Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Manajemen Kepenyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Komunikasi Organisasi IPNU IPPNU Cabang Jember Dalam Mengembangkan Bakat Kepemimpinan Anggota** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 05 Oktober 2018

METERAI TEMPEL 2F692AFF404418996 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Aris Dermawan
NIM. 082 131 010

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI IPNU IPPNU CABANG JEMBER DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT KEPEMIMPINAN ANGGOTA

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 02 November 2018

Tim penguji

Ketua

Haryu, S. Ag., M.Si
NIP : 197404022004 011 005

Sekretaris

Nuzul Ahadiyanto, S.Psi., M.Si
NUP : 201802165

Anggota :

1. **Dr. Sofyan Hadi, M.Pd** ( )
2. **Dr. Ahidul Asror, M.Ag** ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Dr. Ahidul Asror, M. Ag.
NIP. 19740606 200003 1 003

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI IPNU IPPNU CABANG JEMBER DALAM MENGEMBANGKAN BAKAT KEPEMIMPINAN ANGGOTA

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh

Aris Dermawan
NIM: 082 131 010

Disetujui Pembimbing

Dr. Abidul Asror, M. Ag.
NIP. 19740606 200003 1 003

TAKMIR MASJID NURUL JADID

Jl. Dusun Barat Gunung, RT 25 RW 03

Desa Tanah Wulan, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso

SURAT KETERANGAN
No. 05/TM/01/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

Unit kerja :

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : DIANITA RATNA NINGRUM

NIM : 082 131 023

Jurusan : Manajemen Penyiaran Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "**Komunikasi (Pemerintah Kabupaten, Komando Distrik Militer, dan Kepolisian Resort) dalam penanggulangan narkoba di Bondowoso"** yang dilaksanakan pada tanggal 18 agustus-28 september 2017.

Bondowoso,
s(keterangan siapa yang)

Nama

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id